

**HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANGTUA
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI SMP
BUDHAYA III SANTO AGUSTINUS, JAKARTA**



TRILASMI MAWAR

5545112063

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KESEJAHTERAAN
KELUARGA**

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

**HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANGTUA
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI SMP
BUDHAYA III SANTO AGUSTINUS, JAKARTA**

TRILASMI MAWAR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta. Penelitian dilaksanakan di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta pada bulan Juni – Desember 2015. Populasi penelitian ini adalah anak didik kelas VIII, metode penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika terbukti bahwa sebanyak 23% bahwa intensitas bimbingan orangtua mempengaruhi minat belajar matematika pada anak.

Kata kunci : Intensitas, Bimbingan orangtua, Minat belajar, Matematika

***RELEVANCY OF PARENTAL GUIDANCE INTENSITY TO
INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS AT BUDHAYA III
SANTO AGUSTINUS JUNIOR HIGH SCHOOL, JAKARTA***

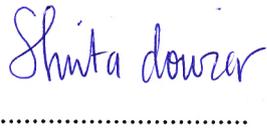
TRILASMI MAWAR

ABSTRACT

The purpose of this research is in order to determine the relevancy of parental guidance intensity to interest in learning mathematics at Budhaya III Santo Agustinus Junior High School, Jakarta in June to December 2015. The object of this research is the eighth-grade-student at school, using survey methods with correlational approach as research methods. Random Sampling is used as a sampling method / technique. Research result shown a positive relevancy between parental guidance intensity to interest in learning mathematics with 23% percentage which prove that the parental guidance intensity affect the interest in learning mathematics to student.

Key word : Intensity, Parental Guidance, Interest in learning, Mathematics

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Shinta Doriza, M.Pd, M.S.E NIP. 19751115 200604 2 001 (Dosen Pembimbing I)		24 - 01 - 2016
Dr. Mahdiyah, M. Kes NIP. 19640204 199803 2 001 (Dosen Pembimbing II)		24 - 01 - 2016

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Hamiyati, M.Si NIP. 19590504 198403 2 001 (Ketua Penguji)		23 - 01 - 2016
Mulyati, M.Si NIP. (Anggota Penguji)		23 - 01 - 2016
Kenty Martiastuti, M.Si NIP. (Anggota Penguji)		23 - 01 - 2016

Tanggal Lulus: 22 - 01 - 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang ada dan berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016
Yang membuat pernyataan



Trilasmi Mawar
5545112063

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta” yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian ini, menyebabkan penulis sering menemukan kesulitan. Oleh karena itu skripsi ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Metty M, MM selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Shinta Doriza, M. Pd, M.S.E selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran selalu membimbing dan memberi semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan ibu yang sangat padat namun ibu menerima penulis dengan senyum dan begitu ramah untuk melakukan bimbingan kendati itu sangat menyita jam istirahat ibu.
3. Dr. Ir. Mahdiyah, M. Kes selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran telah memberikan masukan yang bermanfaat dan sangat berarti

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dan memberi semangat kepada penulis. Terima kasih atas keikhlasannya untuk meluangkan waktu di sela-sela kesibukan dengan jadwal ibu yang begitu padat walaupun penulis tahu bahwa ibu sangat lelah namun ibu tetap mau menerima penulis dengan senyum yang begitu ramah untuk melakukan bimbingan kendati itu sangat menyita jam istirahat ibu.

4. Orangtua yang telah membantu, membimbing dan mengatasi berbagai kesulitan sehingga skripsi ini selesai, serta untuk adikku tercinta yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh ibu/bapak guru SMP Budhaya III Santo Agustinus yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
6. Kepada teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu oleh penulis yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi mau pun tulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Penulis

Tri Lasmi Mawar

5545112063

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identitas Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II Kerangka Teoritik, Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis	
2.1 Karangka Teoritik.....	8
2.1.1 Hakekat Minat Belajar Matematika	8
2.1.1.1 Minat Belajar.....	8
2.1.1.2 Hakekat Matematika.....	20
2.1.2 Hakekat Intensitas Bimbingan Orngtua.....	23
a. Pengertian Intensitas	23
b. Pengertian Bimbingan.....	24
2.2 Kerangka Berfikir	29
2.3 Pengajuan Hipotesis	31
BAB III Metodologi Penelitian	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metodologi Penelitian	32
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel...	33

3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel	33
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional	35
3.6	Instrumen Penelitian	37
3.7	Kisi-kisi Instrumen	38
3.8	Validitas Instrumen	40
3.9	Reliabilitas	42
3.10	Teknik Pengumpulan Data	43
3.11	Teknik Analisis Data	43
3.11.1	Uji Persyaratan Analisis	44
a.	Uji Normalitas.....	44
b.	Uji Liniaritas	44
3.11.2	Uji Hipotesis	45
a.	Uji Korelasi	45
b.	Uji t	46
3.11.3	Analisis Koefisien Determinasi	47
3.11.4	Uji Regresi	48
3.11.5	Uji Signifikansi Regresi	48
Bab VI Hasil Penelitian Dan Pembahasan		
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Lokasi Penelitian	50
4.1.2	Tenaga Pendidik dan Tata Usaha	52
4.1.3	Ruang Pembelajaran	53
4.1.4	Karakteristik Responden	53
4.1.5	Usia Responden	54
4.1.6	Jenis Kelamin Responden	54
4.1.7	Pekerjaan Orang Tua Responden	55
4.1.8	Pendidikan Terakhir Orang Tua Responden ...	57
4.2	Deskripsi data	59
4.2.1	Intensitas Bimbingan Orangtua	59

4.2.2	Minat Belajar Matematika	73
4.3	Teknik Analisis Data	78
4.3.1	Uji Normalitas	78
4.3.2	Uji Linearitas Regresi	80
4.3.3	Uji Koefisien Korelasi	82
4.3.4	Uji Signifikansi Korelasi Product Moment	82
4.3.5	Uji Koefisien Determinasi	83
4.3.6	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	84
4.3.7	Uji Persamaan Regresi	84
4.3.8	Uji Keberartian Regresi.....	85
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	86
4.4.1	Variabel Intensitas Bimbingan Orangtua	87
4.4.2	Variabel Minat Belajar Matematika	90
4.5	Keterbatasan Peneliti	94
Bab V	Kesimpulan Dan Saran	
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran	97
	Daftar Pustaka	99
	Lampiran	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rumus Slovin Menentukan Ukuran / besaran Sampel	34
Tabel 3.2	Arah Hubungan Variabel	35
Tabel 3.3	Daftar Definisi Operasional	36
Tabel 3.4	Bobot Nilai Pilihan Jawaban	38
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	39
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	40
Tabel 3.7	Interpretasi Nilai r	46
Tabel 4.1	Jenjang Pendidikan Pengajar di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta	52
Tabel 4.2	Jenjang Pendidikan Karyawan di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta	53
Tabel 4.3	Usia Responden	54
Tabel 4.4	Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4.5	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah	56
Tabel 4.6	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	57
Tabel 4.7	Data Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah	58
Tabel 4.8	Data Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu	59
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor Intensitas Bimbingan Orangtua	60
Tabel 4.10	Rata-rata hitung skor indikator dimensi kasih sayang	61
Tabel 4.11	Rata-rata hitung skor indikator dimensi kesadaran/ penerimaan intensitas bimbingan orangtua	64
Tabel 4.12	Rata-rata hitung skor indikator dimensi tanggung jawab akan belajar anak	66
Tabel 4.13	Rata-rata hitung skor indikator dimensi memberikan perlindungan dan pertolongan	68
Tabel 4.14	Rata-rata hitung skor indikator dimensi membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar	70
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi minat belajar matematika	71
Tabel 4.16	Rata-rata hitung skor indikator dimensi perhatian	73
Tabel 4.17	Rata-rata hitung skor indikator dimensi ketertrarikan..	75
Tabel 4.18	Rata-rata hitung skor indikator dimensi rasa senang ...	77

Tabel 4.19	Normalitas Chi-kuadrat Intensitas Bimbingan Orangtua	79
Tabel 4.20	Normalitas Chi-Kuadrat Minat Belajar Matematika	79
Tabel 4.21	Uji Normalitas	80
Tabel 4.22	Uji Linier	80
Tabel 4.23	Anova	81
Tabel 4.24	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana	84
Tabel 4.25	Keberartian regresi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan kerangka berfikir	31
Gambar 4.1	Persamaan regresi $\hat{Y} = 127,5+0,25X$	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin penelitian.....	101
Lampiran 2	Surat izin Uji validitas.....	107
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta.....	111
Lampiran 4	Angket Uji Coba Penelitian	112
Lampiran 5	Angket Final Penelitian	118
Lampiran 6	Skor Uji Coba Variabel X	123
Lampiran 7	Perhitungan Analisis Butir Variabel X	124
Lampiran 8	Data Reabilitas Variabel X	125
Lampiran 9	Data hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Intensitas Bimbingan Orangtua	127
Lampiran 10	Skor Uji Validitas Variabel Y	128
Lampiran 11	Perhitungan Analisis Butir Variabel Y	130
Lampiran 12	Data Reabilitas Variabel Y	131
Lampiran 13	Data hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Minat Belajar Matematika	133
Lampiran 14	Uji Besar Variabel X	134
Lampiran 15	Uji Besar Variabel Y	135
Lampiran 16	Tabulasi Data Variabel X dan Y	137
Lampiran 17	Deskripsi Skor Variabel Bimbingan Orangtua.....	138
Lampiran 18	Deskripsi Skor Variabel Minat Belajar Matematika...	139
Lampiran 19	Perhitungan Normalitas	140
Lampiran 20	Perhitungan Korelasi	141

Lampiran 21	Perhitungan Uji T	143
Lampiran 22	Perhitungan Regresi	144
Lampiran 23	Perhitungan Anova	147
Lampiran 24	Perhitungan Linier	148
Lampiran 25	Skor Perhitungan Perdimensi	151
Lampiran 25	Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	154
Lampiran 26	Tabel Nilai-nilai r Product moment	155
Lampiran 27	Tabel Perhitungan O-Z	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Minat merupakan keinginan jiwa terhadap sesuatu obyek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Hal ini menggambarkan bahwa tujuan seseorang tidak akan tercapai apabila didalam dirinya tidak ada minat. Minat merupakan motor penggerak untuk mencapai yang kita inginkan (Winkel, 1996).

Sekolah merupakan tempat siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Minat belajar siswa biasa terjadi dalam lingkungan sekolah sehingga minat belajar siswa merupakan salah satu tugas guru.

Mata pelajaran yang paling sulit dari semua pelajaran adalah matematika. Hasil survey yang dilakukan saat mencari data mata pelajaran matematika dianggap sulit untuk dipahami. Hal ini berhubungan dengan angka, logika dan rumus-rumus, padahal mereka belum mempelajarinya dengan baik.

Guru harus benar-benar menguasai semua keterampilan yang dibutuhkan dalam pengajaran, antara lain menguasai materi, memiliki media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Jika guru tidak menggunakan

variasi dalam proses pembelajaran, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Guru hendaklah menggunakan variasi dalam mengajar agar menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Minat belajar matematika sangat penting ada dalam diri siswa sekolah. Rendahnya minat belajar matematika terjadi karena kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak dalam menyelesaikan tugas matematika dirumah. Selain tidak adanya keinginan dari siswa untuk belajar matematika, karena bagi mereka pelajaran matematika itu sulit. Suasana belajar yang monoton membuat siswa merasa jenuh dalam belajar matematika sehingga mengurangi kesungguhan siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan kondisi anak didik ketika pembelajaran berlangsung dan banyak guru yang lebih mementingkan hasil belajar siswa dibanding proses belajar yang siswa lakukan. Para guru di sekolah yang memberikan suatu pembelajaran yang kurang inovatif dan menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik. Kegiatan ini yang lebih sering digunakan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat menyebabkan rasa bosan dan kurang minat siswa dalam proses pembelajaran.

Peran orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memberikan bimbingan kepada anak agar tumbuhnya minat belajar akan mata pelajaran matematika. Ketika anak memiliki tugas dari sekolah tentang matematika orang tua dapat mengajarkan dan menerangkan dengan baik dan jelas kepada anak sehingga dengan begitu anak dapat melihat bahwa mata pelajaran matematika bukanlah mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipelajari.

Tumbuhnya minat belajar pada pelajaran matematika akan berjalan beriringan dengan adanya bimbingan. Bimbingan merupakan suatu proses berkesinambungan dalam membantu memperkembangkan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan hal yang paling bermanfaat bagi dirinya dan bagi masyarakat. (E. Stop dan G.L. Wahlquist, 2010).

Bimbingan anak berhubungan dengan kegiatan belajar yang terlibat didalam proses ini yaitu orang tua dan guru. Tugas ini harus dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak dalam mencapai tujuan belajar serta pembentukan tingkah laku dan pribadi yang baik disisi lain orang tua menjadi panutan dirumah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama. Anak menerima pendidikan dan bimbingan, tuntutan dan pengarahan orang tua.

Kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak agar dapat mengembangkan kemampuan belajarnya, sehingga kegiatan

proses belajar di sekolah dapat berupa penanaman disiplin serta bimbingan dalam mematuhi peraturan, orang tua harus membangun fondasi belajar dan mengenalkan cara belajar yang baik pada anak. Guru merupakan tokoh penting dalam memberikan bimbingan pada anak di lingkungan sekolah karena guru mengemban peranan penting yaitu sebagai ukuran kognitif, sebagai agen moral, inovator, dan kooperatif (Tesse Setiabudi dkk, 2012). Untuk itu orang tua dan guru perlu memahami dengan tepat untuk membantu anak atau siswa.

Berdasarkan perbandingan dari beberapa sekolah tentang tingkat ketidaklulusan dari hasil belajar mata pelajaran matematika yaitu SMPN 167 sebesar 8,8%, SMP 1 Putera sebesar 10%, SMP Don Bosco sebesar 10,5 %, SMPN 213 sebesar 34%, SMPN 7 sebesar 28%, dan SMP Budhaya III Santo Agustinus sebesar 38%. Dalam satu kelas di SMP Budhaya III Santo Agustinus terdapat 21 anak siswa. Terdapat beberapa anak yang memiliki nilai matematika diatas rata-rata dan dibawah rata-rata, karena berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut kurang fokus pada pelajaran matematika saat diterangkan, kurangnya akan minat ingin tahu terhadap pelajaran matematika. Sehingga dari hasil survey yang didapat bahwa dari semua pelajaran disekolah nilai terendah dan kurangnya akan pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pentingnya peranan

bimbingan orang tua terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika yang di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah minat pelajaran Matematika siswa di SMP Budhaya III Santo Agustinus ?
2. Faktor apa saja yang turut berperan dalam meningkatkan minat belajar Matematika ?
3. Apakah ada peranan orangtua dalam membimbing anak pada pelajaran Matematika ?
4. Adakah terdapat hubungan intensitas bimbingan orang tua terhadap peningkatan minat belajar Matematika siswa ?
5. Apakah terdapat hubungan intensitas bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Matematika siswa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah kajian teoritisnya maka penulis membatasi permasalahannya pada hubungan intensitas bimbingan orang tua terhadap minat belajar Matematika siswa di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas masalah-masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Adakah hubungan intensitas bimbingan orang tua terhadap minat belajar matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis hubungan intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar Matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Untuk SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta merupakan upaya untuk menjalin kerja sama antara orang tua dan guru dalam membimbing siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi.
2. Bagi mahasiswa, khususnya calon guru, untuk menambah wawasan mengenai pentingnya bimbingan orang tua dirumah dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa baik disekolah maupun dirumah.
3. Bagi guru pada umumnya dapat menambah wawasan akan perlu ditingkatkan kerjasama dengan orang tua siswa dalam pencapaian hasil belajar secara maksimal.
4. Bagi orang tua, khususnya yang masih mempunyai anak usia sekolah dapat menambah wawasan dan meningkatkan perhatian serta

pelayanan bimbingan bagi pembentukan sikap dan perilaku khususnya dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar.

5. Bagi lembaga yang diteliti disekolah, kiranya termotivasi untuk memberikan peluang kepada terciptanya kerjasama yang harmonis antara lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga.

BAB II

KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Kerangka Teoritik

2.1.1 Hakikat Minat Belajar Matematika

Hakekat minat belajar matematika merupakan kalimat atau ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan makna yang sebenarnya atau yang paling benar dari minat belajar matematika yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

2.1.1.1 Minat Belajar

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan (Painun, 1994). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat merupakan suatu sifat yang menetap pada diri seseorang, minat sangat besar pengaruhnya terhadap sesuatu yang diminatinya (Taufik, 2015). Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat kognitifnya seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat efektif

seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya. Sedangkan menurut Slameto (1991) minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan individu dapat memusatkan atau memiliki ketertarikan pada suatu keinginan atau aktivitas.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan bila bebas memilih (Hurlock, 1978). Jika terlihat menguntungkan maka mereka berminat namun apabila tidak terlihat menguntungkan minat mereka cenderung berkurang. (Elizabeth 1996).

Sedangkan menurut Sadli dan Markam (1982), minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan yang tersedia. Penjelasan lain dikemukakan oleh Anderson (1980) minat seseorang merupakan refleksi dari kecenderungannya untuk mengambil atau menghindari suatu aktivitas. Jadi seseorang akan berminat pada suatu hal bila hal tersebut berhubungan dengan dirinya dalam suatu aktivitas tertentu.

Syah (2010) mengartikan minat (*interest*) sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran Matematika akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materinya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai potensi yang diinginkan.

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya. (Singer, 1991).

Dalam usaha untuk memperoleh sesuatu, diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 1996).

Ciri-ciri minat menurut Hurlock (1999) adalah 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar 4) Perkembangan minat mungkin terbatas 5) Minat dipengaruhi budaya 6) Minat berbobot emosional. 7) Minat cenderung bersifat egosentris.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Surya, 1997). Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Slameto, 2003). Sejalan dengan itu, Gagne (1970) menyatakan

belajar merupakan kegiatan yang kompleks, berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.

Perasaan senang dan tidak senang merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang ataupun suka ataupun tidak suka terhadap suatu objek tertentu. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajarann. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa tekun karena tidak ada pendorongnya.

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar, minat yang dapat menunjang belajar merupakan minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan/pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar maka minat sebaiknya dibangkitkan melalui sikap positif (sikap menerima) kepada pelajaran dan kepada gurunya, agar siswa mau belajar memperhatikan pelajaran.

Salah satu pertanda bahwa belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan psikomotorik maupun yang menyangkut nilai sikap.

Perubahan tingkah laku hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya. Belajar hanya

berlaku bagi diri sendiri, dengan cara mendengarkan, mengikuti petunjuk-petunjuk. Jadi belajar adalah perubahan penampilan setelah melakukan sesuatu. (Sardiman, 1996).

Timbulnya minat seseorang karena ada perasaan senang dalam melaksanakan aktivitasnya, seperti yang diutarakan Gardner (1991), yakni bahwa minat seseorang apabila diberikan kepadanya menyenangkan. Hal itu ditegaskan pula oleh Winkel dengan mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpungan dalam bidang itu.

Minat menurut Djamarah (2008) berhubungan dengan motivasi. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Begitu juga minat, sehingga tepatlah minat merupakan latihan motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami siswa.

Indikator minat belajar ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa dan, perhatian siswa, dan Keterlibatan siswa (Safari, 2003). Pertama, perasaan senang merupakan perasaan yang dimiliki oleh siswa tanpa adanya paksaan ketika siswa tersebut mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. Kedua, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung

merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang menumbuhkan minat akan kegiatan itu sendiri.

Ketiga, perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa dapat memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Keempat, keterlibatan siswa akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Menanamkan unsur-unsur psikis dari ranah afektif yang berkaitan erat dengan minat seseorang dalam proses belajar terhadap sesuatu apabila ia mempunyai perasaan senang, perasaan tertarik dan penuh perhatian terhadap sesuatu hal tersebut. Hal ini akan muncul apabila didukung dengan sikap positif atau sikap menerima terhadap hal tersebut (WS. Winkel, 1989).

Minat memiliki 3 parameter, yakni perhatian, kegiatan dan kebutuhan (Husin, 2012). Aktivitas perhatian dalam mengajar, mengamati, menerima, memilih, dan memusatkan pikiran. Aktivitas kegiatan adalah membaca, mengerjakan, mendistribusikan, menggambarkan. Aktivitas kebutuhan adalah membuat, merumuskan, memeriksa, menganalisis, menguraikan. Untuk Pengukuran terhadap minat dapat dilihat dari terminologi, 1) Durasi kegiatannya (berapa lama penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan) ; 2) Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu) ; 3) Ketabahaan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan ; 4) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa atau

nyawanya) untuk mencapai tujuan ; 5) Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target) yang hendak dicapai untuk tujuan tertentu; 6) Tingkat kualifikasi prestasi dan produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai, atau memuaskan atau tidak) ; 7) Arah, sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negatif).

Aspek dalam minat terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor (Hurlock, 1995). Ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, pertama adalah aspek kognitif. Aspek ini didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Seseorang akan melakukan suatu aktivitas dan mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses aktivitas tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding dengan kepuasan yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga aktivitas tersebut akan terus dilakukan.

Aspek yang kedua adalah aspek afektif atau emosi yang merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif

dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya.

Aspek yang ketiga adalah aspek psikomotor. Aspek ini lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Kriteria minat seseorang digolongkan menjadi tiga kategori, 1) rendah, apabila seseorang tidak menginginkan objek tertentu; 2) sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera; 3) tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera (Nursalam, 2003).

Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: minat personal, minat situasional, dan minat psikologikal (Krapp dalam Suhartini, 2001), yaitu sebagai berikut:

a. Minat Personal

Merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil dan mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran 16 tertentu.

Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

b. Minat Situsional

Merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situsional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situsional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

c. Minat Psikologikal

Merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situsional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal

Proses pembelajaran dapat dilakukan dalam kegiatan siswa dan apa yang dialami dalam lingkungan secara berkelompok untuk meningkatkan minat.

Minat dapat dipengaruhi oleh, pertama status ekonomi yaitu apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya jika status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka cenderung akan mempersempit minat mereka. Kedua, semakin tinggi pendidikan dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan seperti yang dikutip Notoarmojo, 1997 dari L.W. Green membataalkan bahwa “jika ada seseorang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya”.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka. Ketiga, dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

Minat juga dapat ditambahkan dengan cara 1) Membangkitkan suatu kebutuhan; 2) Menghubungkan dengan pengalaman; 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Minat hampir tidak dapat dilepaskan dari perasaan terpenuhinya kebutuhan yang menimbulkan kepuasan bagi dirinya (Effendi, 1985).

Aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas aktif seperti bekerja, belajar, mengajar, melihat ataupun mendengar dan sebagainya. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat pada suatu

pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik akan pelajaran tersebut. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menurutnya menarik baginya.

Belajar adalah suatu yang dilakukan dan dapat menghasilkan pola tingkah laku tertentu atau merubah pola tingkah laku yang telah dimiliki. Setelah belajar orang memiliki hasil belajar yaitu, keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai (Dimiyati, 2010)

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar itu terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih, dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman atau dengan latihan yang dilakukan berkali-kali.

Adapun sifat hakiki dari belajar adalah usaha untuk mencari, menemukan dan mendalami suatu pengertian atau makna (Nasution, 1995). Pelajaran dapat bermakna sejauh pelajaran atau masalah itu riil atau berharga bagi si pelajar, dan sejauh hubungan esensial antara bagian-bagiannya ditegaskan, sehingga tugas murid adalah menangkap atau memahami hubungan dalam pembelajaran tersebut. Usaha yang harus ditempuh adalah dengan membaca, karena membaca merupakan alat utama untuk memperoleh pengetahuan.

2.1.1.2 Hakikat Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari. Kata *mathema* yang berarti pengetahuan dan ilmu atau

knowledge. Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berfikir).

Kata matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berfikir (bernalar). Matematika bukan terbentuk dari pikiran manusia tetapi terbentuk dari idea, proses, dan penalaran yang berasal dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika (Russeffendi ET, 1980). Pada awalnya cabang matematika yang ditemukan adalah Aritmatika atau berhitung, aljabar, geometris setelah itu ditemukan Kalkulus, Statistika, Topologi, Aljabar abstrak, Aljabar linier, Himpunan, Geometri linier, analisis vektor, dll.

Matematika mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel. Hal ini karena objek yang dipelajari dalam matematika merupakan benda abstrak atau khayal seperti angka-angka atau simbol-simbol.

Matematika juga berpikir logis yang dipertegas oleh Wittgenstein yang dikutip oleh Suriasumantri (2009) bahwa, "matematika adalah metode berfikir logis". Artinya matematika merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam berfikir logis. Sehingga kebenaran dalam matematika merupakan kebenaran yang berdasarkan logika bukan empiris atau kenyataan.

Selain sebagai bahasa dan alat berfikir secara logika, matematika merupakan pengetahuan yang didasarkan pada pola deduktif. Hal ini sesuai menurut Suriasumantri (2009) "matematika pada garis besarnya merupakan pengetahuan yang disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif".

Logika deduktif merupakan pola berfikir logika dari hal umum menuju hal khusus. Artinya ada sebuah teori kemudian dibuktikan secara spesifik dan terperinci dengan contoh-contoh. Demikian pula dalam pembelajaran matematika dimulai dari hal-hal yang konkrit kemudian hal-hal yang abstrak dan dari masalah-masalah mudah kemudian masalah-masalah sulit.

Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung belajar selanjutnya. Orang yang berminat terhadap sesuatu, dia akan berusaha untuk mendapatkannya. Demikian pula siswa yang berminat terhadap matematika, maka dia akan berusaha dan berkorban semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan persoalan matematika yang dihadapinya. Wujud pengorbanannya dapat berupa melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkannya dalam pelajaran matematika seperti kalkulator, tabel logaritma, jangka, busur, kertas grafik, dan lain-lain. Disamping itu waktu dan frekuensi belajar matematika akan lebih banyak atau paling tidak sama dengan pelajaran yang lain.

Minat belajar matematika bukan saja karena materinya yang kurang menarik akan tetapi didukung oleh cara penyampaian materi yang baik dari para pengajar, maka makin besar pula kemungkinan siswa berminat belajar matematika.

Minat dan keterlibatan orang tua dalam program sekolah dapat menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah, misalnya orangtua mau mendengarkan pendapat anaknya tentang

pelajaran disekolah, menolong atau bahkan turun aktif dalam membantu kesulitan anak dalam belajar.

Disamping peranan aktif orang tua dalam perkembangan belajar siswa perlu juga mendapatkan perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan salah satu faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya, orang tua sedapat mungkin meningkatkan minat anak salah satu dapat dengan cara mengenalkan kepada anak belajar matematika dengan berbagai kegiatan-kegiatan belajar sehingga anak dapat menunjukkan minat besar terhadap pelajaran matematika.

Oleh karena itu minat pada anak terutama minat belajar matematika harus diperhatikan dengan seksama hal ini memudahkan membimbing dan mengarahkan anak belajar, sehingga anak tidak perlu mendapatkan dorongan dari luar jika pelajaran yang dilakukan cukup menarik minatnya.

2.1.2 Hakikat Intensitas Bimbingan Orang tua

a. Pengertian Intensitas

Menurut bahasa, intensitas berasal dari bahasa inggris yaitu intensity yang berarti : kemampuan, kekuatan, gigih atau kehebatan. Intensitas juga diartikan sebagai kata sifat dalam kamus ilmiah populer dengan kata intensif yang berarti : (secara) sungguh-sungguh, tekun, giat, sedangkan pengertian intensity (intensitas) menurut kamus psikologi ialah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.

Intensitas merupakan keadaan yang menyangkut waktu atau ukuran kualitas dalam melakukan kegiatan atau hal-hal tertentu. Intensitas ini juga merupakan keadaan yang berkaitan dengan ketekunan, kesungguhan dan kegigihan dalam melakukan kegiatan tertentu.

Intensitas merupakan keadaan yang terkait dengan lamanya waktu dalam menjalani suatu kegiatan Endarmoko (2006). Pendapat lain dikemukakan oleh Hazim (2005) intensitas merupakan kebulatan tenaga yang meliputi kegigihan, kesungguhan dan ketekunan yang dikerahkan untuk melakukan suatu usaha.

b. Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku tanggung jawab serta mendapatkan kemajuan dalam tanggung jawab yang dipilih tersebut (Prayitno & Erman Amti, 1999). Prayitno mengartikan bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri yaitu:

- a. Menegal diri sendiri dan lingkungannya.
- b. Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis.
- c. Mengambil keputusan.
- d. Mengarahkan diri.
- e. Mewujudkan.

Menurut Stopps bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individual untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Sejalan dengan menurut Jear individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial (1999).

Hamalik (2002) dalam Anadwi Wahyuni, bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”. Kemudian ia juga menyatakan bimbingan adalah “suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”

Pendapat Walgito (2004) “Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa di dalam memberikan bimbingan, apabila keadaan menuntut menjadi kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arahan kepada yang dibimbingnya”.

Pendapat Mortenson (Marsudi,2003) pengertian bimbingan adalah :

- a. Bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan.
- b. Bimbingan merupakan bantuan dan kesempatan setiap orang.

- c. Bimbingan diberikan oleh petugas yang memiliki keahlian.
- d. Dengan bimbingan individu diharapkan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- e. Dasar bimbingan ialah demokrasi

Menurut Donald G. Mortenson tersebut bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada setiap orang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang bimbingan, dan diharapkan dengan bimbingan tersebut orang yang diberikan bimbingan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan itu bersifat psikis (kejiwaan), bukan pertolongan finansial, medis. Adanya bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi kelak.

Terkait dengan kaitan-kaitan tersebut anak sangatlah penting dalam menerima bimbingan dari orang tuanya. Bimbingan harus dilakukan dalam terus-menerus agar anak dapat berkembang secara optimal dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki.

Kegiatan belajar diperlukan agar bimbingan dari orang tua atau dan orang lain menjadi semangat dalam belajarnya, keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan. Menurut kartono (1991) bahwa "Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang mampu, serta berhak

menolong keturunannya dan mendidik anaknya”. Orang tua memiliki peranan dalam keluarga menciptakan ikatan emosional dengan anaknya, menciptakan suasana aman dirumah sehingga rumah merupakan tempat anak untuk kembali, menjadi contoh bagi anaknya, memberikan disiplin dan memperbaiki tingkah laku anak, dan menciptakan jaringan komunikasi diantara anggota keluarga, seperti yang dijelaskan oleh Gunarso (1983) sebagai berikut : “orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan, dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari”.

Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga, merawatnya, dan membimbingnya. Bimbingan yang telah diberikan orang tua itu sejak lahir sampaidewasa, walaupun kadang-kadang orang tua dikecewakan perbuatan anaknya di masa lalu. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan ikhlas, karena anak merupakan penerus cita-cita dan eksistensi orang tua dimasa yang akan datang. Sehingga kasih sayang yang penuh akan diberikan kepada anak itu hanya dari orang tua. Kasih sayang adalah bagian yang paling penting, dan cinta orang tua. (Benyamin Spock, 1991).

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya karena perilaku orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Demikian juga dalam hal belajar, anak-anak memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab dalam belajar dapat tumbuh pada diri anak.

Pengawasan dan bimbingan orang tua dirumah mutlak diperlukan. Orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajar melalui interaksi yang dilakukan. Peran interaksi orang tua pada anak meliputi pemberian bimbingan sebagai pengontrol anak dan dapat menjaga hubungan dengan anaknya sehingga anak akan merasa mendapatkan perhatian, dukungan dan cinta dari orang tuanya.

Perkembangan anak akan menjadi baik atau buruk tergantung dari peran orang tua, jika orang tua mendidik anaknya dengan baik maka anak pun akan menjadi baik, sebaliknya apabila orang tua dalam mendidik anaknya buruk maka anaknya pun akan menjadi buruk. Begitu dengan pendidikan jika orang tua mampu mendidik berarti membimbing anak kearah kedewasaan.

Dalam kaitan fungsi orang tua terhadap anak sehubungan dengan kegiatan belajar, orang tua terlibat dalam tugas bimbingan mengajar. Tugas itu harus dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak mencapai tujuan belajar serta membentuk tingkah laku dan pribadi yang baik.

Orang tua perlu menumbuhkan dan mengembangkan minat, sikap jiwa dan keinginan belajar anak. Agar lambat laun kebiasaan ini menjelma menjadi kebutuhan yang pada akhirnya akan menjadi mudah bagi anak dalam menumbuhkan minat akan belajar matematika. Oleh karena itu dalam memberikan bimbingan kepada anak orang tua dapat mengembangkan

kemampuannya dalam kegiatan proses belajar disekolah berupa penanaman disiplin serta bimbingan dalam mematuhi peraturan.

Bimbingan orang tua diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa kasih sayang, perhatian (Tampubolon, 1991), kesadaran, penerimaan, pengertian, tanggung jawab, perlindungan, dan pemberian tugas. Anak-anak sebelum dapat bertanggung jawab masih sangat menggantungkan diri ,masih meminta isi, bekal, cara bertindak, berfikir terhadap sesuatu dari orang tua (Chairinniza Graha, 2007).

Bimbingan dari orang tua dapat juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua dirumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain mendapatkan bimbingan dari guru saat belajar disekolah, dengan motivasi yang kuat seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu yang dapat diberikan oleh orangtua saat dirumah. Ahmadi (1991) menyatakan bahwa “anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak”.

Dari pendapat diatas dapat disetarakan bahwa bimbingan orang tua adalah suatu proses dari setiap fenomena yang diterima anak dari orang tua. Bimbingan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa kasih sayang, perhatian, kesadaran, penerimaan, pengertian, tanggung jawab, perlindungan , dan pemberian tugas.

2.2 Kerangka Berpikir

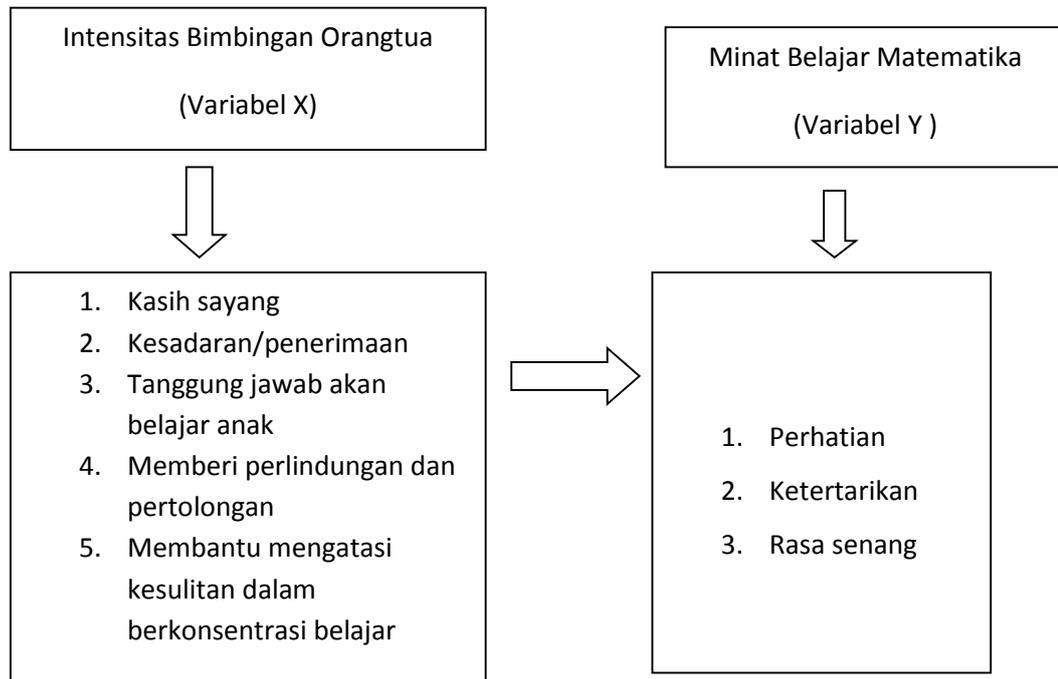
Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang bertujuan merubah tingkah laku siswa agar menjadi lebih baik. Dan ini dapat terjadi melalui latihan atau pengalaman yang terorganisir yang menyangkut berbagai aspek kepribadian fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemahaman, pemecahan, masalah, keterampilan atau sikap.

Intensitas bimbingan orangtua sangat besar kaitannya dalam usaha menjadikan siswa agar dapat mengambil sikap yang sesuai dengan teladan yang diberikan oleh orangtua, demikian pula dalam halnya belajar. Untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar peran serta orangtua sangatlah dibutuhkan terutama dalam membimbing, mengarahkan serta pemberian motivasi terhadap anak.

Pencapaian hasil pembelajaran diduga sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Pencapaian hasil belajar siswa sering tidak mencapai pada standar yang diharapkan, utamanya pada pelajaran-pelajaran seperti Kimia, Fisika, Biologi dan terutama bidang Matematika.

Bimbingan yang diberikan orangtua berupa bagaimana belajar yang baik, cara mengerjakan tugas dari guru, cara membagi waktu belajar atau sebagainya diharapkan menjadikan minat belajar siswa semakin meningkat. Pentingnya peranan bimbingan orang tua dalam mendidik anak agar memiliki minat belajar yang tinggi maka penulis menduga terdapat hubungan intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar anak. Makin baik bimbingan yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi pula minat dan hasil belajar anak dibidang matematika.

BAGAN KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

2.3 Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori serta kerangka berfikir diatas penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar Matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budhaya Agustinus III, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti terdapat hasil belajar yang kurang maksimal dalam mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari September – November 2015. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan metode Survei.

Menurut Sugiyono (2009), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.3 Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta yang terdaftar pada tahun akademik 2014/2015 yang memiliki latar belakang mendapat bimbingan dan tidak mendapatkan bimbingan orangtua pada pelajaran Matematika. Ada pun jumlah populasi sebanyak 63 siswa yang terdaftar pada tahun akademik 2015/2016.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan seluruh subjek yang terdapat dalam populasi, sebanyak 63 siswa kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus yang terdiri dari 3 kelas pada tahun akademik 2015/2016. Adapun deskripsi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Rumus Slovin Menentukan Ukuran/ Besaran Sampel

$n = \frac{N}{1+N d^2}$	Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :
Diketahui:	N = 63
n = Jumlahsampel	d ² = 5 %
N = Jumlahpopulasi	$n = \frac{63}{1+(63)(0,05^2)}$
d ² = Presisi yang ditetapkan (5 %)	$n = \frac{63}{1,1575} = 54,42765 \approx 54$ sampel

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simple random sampling (teknik acak sederhana). Teknik simple random sampling adalah teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai objek subjek (Juliansyah, 2013).

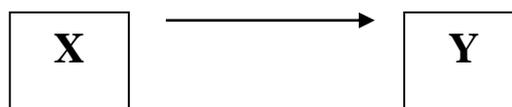
3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu, variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas bimbingan orangtua, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar matematika.

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Intensitas Bimbingan Orangtua) terhadap variabel Y (Minat belajar matematika).

Tabel 3.2 Gambar Arah Hubungan Variabel



Keterangan:

X : Variabel bebas (Intensitas Bimbingan Orangtua)

Y : Variabel terikat (Minat belajar matematika)

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikan kegiatan suatu operasional yang dibuat dalam bentuk suatu ukuran (*measurement*) (Puspitasari dan Herawati, 2013). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. Variabel *independen* yaitu Intensitas bimbingan orang tua adalah suatu proses dari setiap keadaan yang diterima anak dari orang tua yang terkait dengan lamanya waktu yang dilakukan untuk suatu usaha. Intensitas

bimbingan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa kasih sayang, perhatian, kesadaran, penerimaan, pengertian, tanggung jawab, perlindungan, dan pemberian tugas. Bimbingan dan perhatian orang tua juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemajuan anak.

Variabel *dependen* yaitu minat belajar matematika adalah minat belajar adalah rasa suka ketertarikan pada suatu pelajaran matematika atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

Tabel 3.3 Daftar Definisi Operasional

No	Variabel	DefinisiOperasional	Dimensi	AlatUkur	Skala
1.	Variabel <i>independen</i> (Intensitas Bimbingan Orangtua)	Intensitas bimbingan orang tua adalahsuatu proses dari setiap keadaan yang diterima anak dari orang tua yang terkait dengan lamanya watu yang dilakukan untuk suatu usaha. Intensitas bimbingan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa kasih sayang, perhatian, kesadaran, penerimaan, pengertian, tanggung jawab, perlindungan ,dan pemberian tugas. Bimbingan dan perhatian orang tua juga menjadi factor utama yang mempengaruhi kemajuan anak.	a. Kasih sayang b. Kesadaran/ penerimaan c. Tanggung jawab akan belajar anak d. Memberikan perlindungan dan pertolongan e. Pemberian Tugas.	Instrumen	Likert
2.	Variabel <i>dependen</i> (Minat Belajar Matematika)	Minat belajar matematika adalah rasa suka ketertarikan pada suatu pelajaran matematika atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar dapat diukur dari perhatian, ketertarikan dan rasa senang akan pelajaran matematika.	a. Perhatian b. Ketertarikan c. Rasa senang	Instrumen	Likert

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang digunakan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan alternatif jawaban untuk kuesioner intensitas bimbingan orangtua yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Sedangkan untuk kuesioner minat belajar matematika menggunakan lima pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Bobot dari tiap-tiap jawaban dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.4 Bobot Nilai Pilihan Jawaban (Sugiyono, 2014)

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Agak Setuju (AS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.7 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013). Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan kepada responden. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No.Item	
				+	-
1.Intensitas bimbingan orangtua (Variabel X)	a. Kasih sayang	1. Perhatian	1. Mengecek buku tugas setiap hari. 2. Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang. 3. Menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran.	1 2 8	7 4
		2. Pengertian	1. Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak sudah pulang sekolah.	3	5,6
	b.Kesadaran / penerimaan	1. Memberi bimbingan	1. Memberikan bimbingan dalam semua kegiatan. 2. Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar.	20, 30 9	13 25
		2. Menerima anak apa adanya	1. Memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus. 2. Menerima usulan anak, selama itu dipandang bagus.	26 16	23 29
	c.Tanggung jawab akan belajar anak	1.Menyediakan fasilitas	1 Menyediakan dana untuk memberi buku pelajaran 2 Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar.	10 11	28 18
	d. Memberikan perlindungan dan pertolongan	1. Memberi bantuan	1. Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru. 2. Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar. 3. Mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah. 4. Mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran.	12 27 14 17	15 31 33
	e. Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.	1. rasa senang	1. Mengkondisikan anak senang disaat belajar. 2. Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar. 3. Memperhatikan cara belajar yang baik. 4. Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak.	19 21 22 24	32

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	No.Item	
				+	-
1. Minat belajar matematika (Variabel Y)	a. Perhatian	1. Keterlibatan siswa disaat mengikuti pelajaran matematika	1. Mempunyai perhatian untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika.	1	5
		1. Kemauan siswa untuk mengerjakan tugas dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan	1. Memiliki perhatian ingin tahu terhadap pelajaran matematika. 2. Mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika.	2, 3 4	6
	b. Ketertarikan	1. Perhatian saat mengikuti pelajaran matematika	1. Ada ketertarikan untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika. 2. Ada ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika. 3. Ada ketertarikan untuk memahami bahan pelajaran matematika.	7, 17, 21 18, 15, 27 11, 20, 16	8, 9, 10, 28 13, 19, 33 12, 14
	c. Rasa senang	1. Respon siswa saat mengikuti pelajaran matematika	1. Mengetahui bahan belajar matematika dengan rasa senang. 2. Memahami bahan belajar matematika dengan rasa senang. 3. Mampu menyelesaikan soal-soal matematika dengan rasa senang.	23, 32, 25, 35 22, 26, 31, 34 38, 43, 45	41, 24, 30, 36 29, 42, 37, 39 44, 40, 46

3.8 Validitas Instrumen

Validitas atau *validity* berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas terbagi menjadi dua yaitu validitas luar

(*eksternal*) dan validitas dalam (*internal*). Validitas luar (*eksternal*) bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Validitas dalam (*internal*) dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal terbagi menjadi dua yaitu validitas konstruksi dan validitas isi (Sugiyono, 2014). Instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori lalu dikonsultasikan kepada para ahli. Rumus yang akan digunakan penelitian ini adalah rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka korelasi tersebut valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$, maka korelasi tersebut tidak valid.

Dari uji validitas yang telah dilakukan telah didapatkan variabel intensitas bimbingan orangtua dari 38 soal yang valid 33 soal dan yang

terdrop ada 5 soal, sementara untuk variabel minat belajar orangtua dari 52 soal yang valid 46 soal dan yang terdrop 6 soal .

3.9 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Pengujian dengan cara *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, lalu data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2014). Pengujian reliabilitas *internal consistency* pada penelitian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014) :

Rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Reliabilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya maka instrumen penelitian itu tidak reliabel.

Dengan hasil penghitungan data reabilitas variabel intensitas bimbingan orangtua mendapatkan nilai sebesar 1,031, sementara untuk penghitungan reabilitas variabel minat belajar matematika sebesar 1,021.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu pengumpulan data yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2013). Bila di lihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2013).

Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden dan data sekunder berupa dokumen tertulis atau gambar dan foto.

3.11 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan

data-data dari aspek bimbingan orang tua. Adapun langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.11.1 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Chi Kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang dapat diujikan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Riduwan 2007) :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi diharapkan

Menentukan $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha; dk)}$, dengan dk = derajat kebebasan = k –

1. Menentukan kriteria pengujian dengan kriteria pengujian : Jika

$\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (distribusi normal) dan jika $\chi^2_{\text{hitung}} >$

χ^2_{tabel} maka H_0 ditolak (distribusi tidak normal).

b. Uji Linearitas

Pengujian dengan linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan linearitas

persamaan regresi variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi, adapun cara mencari nilai uji F menggunakan rumus (Sudjana, 2005):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{\epsilon}}$$

Menentukan kriteria pengukuran, jika nilai uji $F_{\text{hitung}} <$ nilai tabel F , maka distribusi berpola linier. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95 % atau $\alpha = 5\%$ dapat menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k-2$ (dk pembilang) dan $db\ E = n-k$ (dk penyebut). Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai tabel F .

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0 \qquad H_a : \beta > 0$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier.

3.11.2 Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat

hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2013). Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah responden

Penafsiran nilai koefisien korelasi yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel dibawah ini:

3.7 Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, 2014

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*, apakah

pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu (Ridwan, 2007):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima atau tidak signifikan dan jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak atau signifikan.

3.11.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan hubungan variabel *independen* yaitu Intensitas bimbingan orang tua terhadap variabel *dependen* yaitu minat belajar matematika. Dalam *SPSS*, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi (Djaali dan Muljono, 2008):

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

3.11.4 Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel *independen* dengan satu variabel *dependen* yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linear mempunyai rumus sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel Terikat (Minat belajar matematika)

X = Variabel Bebas (Intensitas bimbingan orang tua)

a = Nilai Intercept (Konstan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

3.11.5 Uji Signifikansi Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus signifikansi regresi untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

Uji signifikansi regresi menggunakan uji F:

$$F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs(n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs/dbs}$$

Varian garis regresi:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKreg}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RKreg$: Rerata kuadrat garis regresi

$RKreg$: rerata kuadrat residu

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} yang disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikansi (Widiyanto, 2013). Langkah selanjutnya membandingkan harga F_{reg} dengan F pada table taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab I, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta. Untuk mencapai tujuan itu, dalam bab IV ini dilakukan pengujian hipotesis guna memperoleh jawaban, apakah masalah yang diajukan dalam penelitian ini teruji atau tidak. Namun, sebelum langkah pengujian hipotesis dilaksanakan, maka akan diuraikan hasil deskripsi data dari masing-masing variabel. Data yang dimaksud adalah Intensitas bimbingan orangtua (X) dan data Minat belajar matematika (Y). Pokok pembahasan yang akan dibahas dalam bab IV terdapat lima bahasan, yaitu deskripsi data dan masing-masing variabel, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

4.1.1 Deskripsi Data

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta yang beralamatkan di Jalan Perumnas raya Buaran, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13440. SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta berdiri sejak 1 Juli 1988 dan memiliki luas tanah sekitar 3.492 m² dan luas bangunan sekitar khusus SMP lantai 3seluas 1.240 m². SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta memiliki visi dan misi yaitu :

Visi:

“Berdaya saing, Berbudaya dan peduli pada sesama”

Misi:

1. Menggali serta mengembangkan bakat dan potensi setiap peserta didik agar menjadi lulusan yang memiliki prestasi dan daya saing yang tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik.
2. Memberikan pemahaman, memberikan keteladanan, melatih dan membiasakan peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter.
3. Mengembangkan kurikulum, menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, serta mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.
5. Mengembangkan budaya bersaing secara sehat, budaya sabtun, budaya bersih dan cinta lingkungan, budaya cinta tanah air, budaya religius, serta budaya kasih dan peduli pada semua.

Berdasarkan keputusan Sidang Badan Akreditasi Sekolah pada tahun 2011, SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta memiliki Status Akreditasi A dengan nilai 89.

b. Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Berdasarkan data dari Kepala Sekolah, SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 18 orang, dan adapun klasifikasi jenjang pendidikannya yaitu Magister Pendidikan, Sarjana Pendidikan, dan Diploma.

Tabel 4.1 Jenjang Pendidikan Pengajar di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Magister Pendidikan (M,Pd)	1 Orang
2.	Sarjana Pendidikan (S,Pd)	16 Orang
3.	Diploma III (A.Md)	1 Orang

Data diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki pendidikan akhir Magister sebesar 5,5%, Sarjana sebesar 89%, dan Diploma sebesar 5,5%. Kemudian sekolah ini memiliki bagian Tata Usaha dengan jumlah 1 orang, kepala perpustakaan 1 orang, tenaga perpustakaan 1 orang, kepala laboratorium 1 orang, dan teknisi dan laboratorium 1 orang, adapun klasifikasi jenjang pendidikannya di antaranya :

Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Karyawan di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta

No	Ketenagakerjaan	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tata Usaha	SMA	1 Orang
2.	Kepala Perpustakaan	S1	1 Orang
3.	Tenaga Perpustakaan	SMA	1 Orang
4.	Kepala Laboratorium	S1	1 Orang
5.	Teknisi dan Laboratorium	SMA	1 Orang

c. Ruang Pembelajaran

SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta memiliki total ruangan kelas sebanyak 9 kelas, yang terdiri dari 3 ruangan kelas VII, 3 ruangan kelas VIII, 3 ruangan kelas IX dengan total peserta didik sebanyak 185 siswa. Adapun ruangan penunjang 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang Multi Media, 1 ruang laboratorium Bahasa, 1 ruang laboratorium Komputer.

Sekolah ini pun memiliki ruangan penunjang diantaranya, perpustakaan, , ruangan UKS, ruangan OSIS, ruang Ibadah, ruang BP, ruang AULA, ruangan koperasi, ruangan tata usaha, ruangan kepala sekolah., ruangan wakil kepala sekolah, serta ruangan guru.

d. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta sebanyak 3 kelas dengan jumlah 54 responden serta dengan rentang usia 13-14 tahun. Sesuai dengan data demografi dalam kuesioner, diperoleh informasi mengenai usia, perbedaan

jenis kelamin, pekerjaan orangtua dan pendidikan akhir orangtua dari responden.

e. Usia Responden

Jumlah responden keseluruhan yaitu 54 siswa/i. Dari jumlah responden yang ditemukan beberapa tingkatan usia yang ada di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta memiliki rentang usia 13 tahun sebanyak 5 siswa/i, dan rentang usia 14 tahun sebanyak 49 siswa/i.

Tabel 4.3 Usia Responden

No.	Klasifikasi Usia	Jumlah	
		n (orang)	%
1	13	5	9,26
2	14	49	90,74
Total		54	100

Berdasarkan tabel diatas dari 54 sampel penelitian terdapat usia tertinggi sebesar 49 orang berusia 14 tahun (90,74%). Dengan demikian sampel sesuai dengan usia yang ditetapkan peneliti yaitu 13-14 tahun yang terdapat pada kelas VIII.

f. Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden siswa/i kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 siswa, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 24 siswi.

Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden

Gender	Jumlah	%
Laki-laki	30	55,6
Perempuan	24	44,4
Total	54	100

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat jenis kelamin responden di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dan memperoleh presentase tertinggi sebesar 55,6%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan memperoleh presentase sebesar 44,4%.

g. Pekerjaan Orang Tua Responden

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 3 orang dengan presentase 5,55% merupakan wiraswasta, sebanyak 42 orang dengan presentase 77,8 % sebanyak 2 orang dengan presentase 3,70% sebagai guru/dosen, sebanyak 2 orang dengan presentase 3,70% sebagai security/supir, sebanyak 2 orang dengan presentase 3,70% sebagai pendeta dan sisanya sebanyak 3 orang dengan presentase 5,55% memiliki pekerjaan dalam kategori lainnya bekerja sebagai PNS dan BUMN.

Dengan demikian seluruh ayah memenuhi kewajibannya dan tanggung jawabnya sebagai pencari nafkah, dengan profesi yang bermacam-macam.

Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah

No.	Pekerjaan Ayah	Jumlah	
		n (orang)	%
1	Tidak Bekerja	0	0
2	Wiraswasta	3	5,55
3	Karyawan	42	77,8
4	Guru/dosen	2	3,70
5	Security/supir	2	3,70
6	Pendeta	2	3,70
7	Lainnya (PNS,BUMN..)	3	5,55
Total		54	100

Kemudian berdasarkan tabel 4.6 pekerjaan ibu, terdapat 32 orang dengan presentase 59,3% yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga. Sebanyak 15 orang dengan 27,7% merupakan karyawan. Sebanyak 3 orang dengan presentase 5,6% memiliki pekerjaan sebagai guru atau dosen. kemudian 4 orang dengan presentase 7,4% memiliki pekerjaan dengan kategori lainnya yang mereka isi sebagai PNS dan BUMN.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, sampel pekerjaan orang tua untuk ibu lebih dari 50% memiliki pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa ibu yang bekerja kurang memiliki waktu bersama anaknya, sehingga mengurangi perhatian dan bimbingan yang seharusnya didapatkan oleh anak.

Tabel 4.6. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No.	Pekerjaan Ibu	Jumlah	
		n (orang)	%
1	Tidak Bekerja	32	59,3
2	Karyawan	15	27,7
3	Guru/dosen	3	5,6
4	Lainnya (PNS,BUMN..)	4	7,4
Total		54	100

h. Pendidikan Terakhir Orang Tua Responden

Berdasarkan tabel 4.7 pendidikan ayah, terdapat 3 orang dengan persentase 5,55% memiliki pendidikan akhir SMP atau Tsanawiyah. Sebanyak 23 orang dengan presentase 42,6% memiliki pendidikan akhir SMA/STM/SMEA/Aliyah, adapula 1 orang dengan presentase 1,9% memiliki pendidikan akhir Diploma II. Sebanyak 8 orang dengan presentase 14,8% memiliki pendidikan akhir Diploma III. Sebanyak 14 orang dengan presentase 25,9% memiliki pendidikan akhir Sarjana kemudian sebanyak 5 orang dengan 9,45% memiliki pendidikan akhir Master.

Berdasarkan data yang diperoleh, sampel pendidikan orang tua untuk ayah tidak ada yang tidak sekolah dan terbanyak pendidikan ayah pada lulusan SMA. Dengan demikian Ayah dapat membantu serta mendampingi anaknya ketika belajar di rumah

Tabel 4.7. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah

No.	Pendidikan Ayah	Jumlah	
		n (orang)	%
0	Tidak sekolah	0	0
1	SD/SR	0	0
2	SMP/Tsanawiyah	3	5,55
3	SMA/STM/SMEA/Aliyah	23	42,6
4	Diploma II	1	1,9
5	Diploma III	8	14,8
6	Sarjana	14	25,9
7	Master	5	9,45
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 4.8 pendidikan ibu, terdapat 2 orang dengan presentase 3,7% memiliki pendidikan akhir SMP/Tsanawiyah. Sebanyak 28 orang dengan presentase 51,85% memiliki pendidikan akhir SMA/STM/SMEA/Aliyah yang artinya ayah pada lulusan ini dapat memberi kontribusi dalam membantu anak pada pelajaran matematika. Terdapat 1 orang dengan presentase 1,85% memiliki pendidikan akhir Diploma II. Sebanyak 9 orang dengan persentase 16,7% memiliki pendidikan akhir Diploma III. Sebanyak 9 orang dengan presentase 16,7% memiliki pendidikan akhir Sarjana kemudian sebanyak 5 orang dengan presentase 9,2% memiliki pendidikan akhir Master.

Berdasarkan data yang diperoleh, sampel pendidikan orang tua untuk ibu tidak ada yang tidak memiliki pendidikan. Dengan demikian seorang ibu memiliki pendidikan yang cukup untuk mendidik dan membimbing anaknya dalam belajar. Dengan terlihat pendidikan terakhir ibu terbanyak berada pada lulusan SMA.

Tabel 4.8. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No.	Pendidikan Ibu	Jumlah	
		n (orang)	%
0	Tidak sekolah	0	0
1	SD/SR	0	0
2	SMP/Tsanawiyah	2	3,7
3	SMA/STM/SMEA/Aliyah	28	51,85
4	Diploma II	1	1,85
5	Diploma III	9	16,7
6	Sarjana	9	16,7
7	Master	5	9,2
Jumlah		54	100

4.1.2 Intensitas Bimbingan Orangtua

Bimbingan orang tua memiliki 33 butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, data bimbingan orang tua merupakan skor yang diperoleh melalui jawaban kuesioner dari responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala Likert diperoleh skor terendah 90, dengan skor tertinggi 151, skor rata-rata (Mean) sebesar 118,79 nilai tengah (Median) 120, nilai terbanyak (Modus) 133, Varians (S^2) variabel intensitas bimbingan orangtua sebesar 207,8634 dan standar deviasi (SD) sebesar 14,417.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Skor Intensitas Bimbingan Orangtua

No.	Skor	f	fk	Fr
1	90 - 98	6	6	11,1%
2	99 - 107	4	10	7,4%
3	108 - 116	14	24	25,9%
4	117 - 125	13	37	24,1%
5	126 - 134	9	46	16,7%
6	135 - 43	5	51	9,3%
7	144 - 152	3	54	5,6%
	Jumlah	54		100,0%

Berdasarkan hasil rata-rata skor dimensi kasih sayang, dimensi ini memiliki persentase sebesar 70,32 persen, dengan indikator perhatian memiliki persentase sebesar 73,62 persen, dan subindikator mengecek buku tugas setiap hari memiliki persentase 66,11 persen, membimbing belajar setiap hari memiliki persentase 79,25 persen, menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran 77,40 persen. Indikator kedua yaitu pengertian memiliki persentase 64,81 persen, dengan subindikator kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak pulang sekolah memiliki persentase sebesar 64,81 persen. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10 rata-rata hitung skor indikator dimensi kasih sayang

no	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)																														
1	Kasih Sayang	Perhatian	Mengecek buku tugas setiap hari	1	154	2	357	178,5	776,5	66,11																														
				7	203						2	Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang	2	208	2	428	214			79,25	4	220	3	Menyediakan dana untuk membeli buku disaat anak sudah pulang sekolah	8	209	1	209	209			77,40	4	Pengertian	Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak pulang sekolah	3	134	3	525	175
2			Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang	2	208	2	428	214					79,25																											
				4	220						3	Menyediakan dana untuk membeli buku disaat anak sudah pulang sekolah		8	209	1	209	209			77,40	4	Pengertian	Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak pulang sekolah	3	134	3	525	175			64,81				5	200			
3			Menyediakan dana untuk membeli buku disaat anak sudah pulang sekolah	8	209	1	209	209			77,40																													
4			Pengertian	Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak pulang sekolah	3	134	3	525	175			64,81																												
		5			200																																			
		6			191																																			

Dimensi kasih sayang oleh orangtua dilihat dari bagaimana orangtua memenuhi apa yang diperlukan dan memperhatikan keperluan sekolah anak mereka. Kasih sayang orangtua harus diberikan dengan baik agar anak pun mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga munculnya minat belajar dengan sendirinya.

Berdasarkan persentasi terbesar pada indikator perhatian sebesar 73,62 persen dengan subindikator tertinggi yaitu membimbing belajar dengan penuh kasih sayang dengan persentasi sebesar 79,25 persen, perhatian adalah adanya proses peningkatan dari keaktifan fungsi kesadaran dari seluruh jiwa maupun raga yang ditujukan kepada seseorang didalam dan diluar individu (Slameto, 1995).

Sedangkan persentasi terendah terdapat pada indikator pengertian yaitu sebesar 64,81 persen yaitu kurangnya kesadaran orang tua akan kemampuan dan perhatian akan kebutuhan anak mereka. Perhatian yang kurang salah satunya dikarenakan kurangnya akan perhatian pengecekan buku anak setelah pulang sekolah anak.

Menurut Nasution (1985), peran orangtua dalam membimbing anak belajar dirumah mengatasi masalah-masalah dalam belajar, memantau jadwal anak dengan baik, jadwal sekolah maupun dirumah. Orangtua dapat memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak melalui melatih dan mendorong anak untuk hidup mandiri sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor dimensi kesadaran/penerimaan orangtua kelas VII di SMP Budhaya III Santo Agustinus III terdapat dua indikator, yaitu indikator memberi bimbingan yang memiliki persentasi 85,70 persen dan subindikator memberikan bimbingan dalam semua kegiatan sebesar 81,72 persen, mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar sebesar 90,55 persen.

Indikator menerima anak apa adanya memiliki persentasi sebanyak 67,59 persen dengan subindikator memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus sebesar 62,40 persen, dan menerima usulan anak selama itu memang dipandang bagus mendapat nilai sebesar 72,77 persen.

Kesadaran/penerimaan dilihat dari bagaimana bimbingan yang diberikan orang tua agar anak mau belajar, untuk menumbuh kembangkan minat belajar anak yang tinggi. Orangtua harus memberikan pengawasan yang baik di rumah maupun di luar rumah, selain itu orangtua juga harus menjadi pendengar aktif sehingga orangtua dapat mengetahui masalah-masalah yang menghambat belajar anak. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11 rata-rata hitung skor indikator dimensi kesadaran / penerimaan intensitas bimbingan orangtua

no	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)	
1	Kesadaran/ Penerimaan	Memberi bimbingan	Memberikan bimbingan dalam semua kegiatan	13	237	3	662	220	829,5	81,72	
				20	220						
		30		205							
2			Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar	9	247	2	489	244,5		90,55	
		25		242							
3			Menerima anak apa adanya	Memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus	23	138	2	337	168,5		62,40
		26			199						
4			Menerima usulan anak, selama itu dipandang bagus		16	180	2	393	196,5		72,77
	29	213									

Hasil data yang diperoleh pada dimensi tanggung jawab akan belajar anak dengan persentase 75,74 persen dengan indikator menyediakan fasilitas dengan persentase 75,74 persen dan memiliki beberapa subindikator yaitu menyediakan dana untuk memberikan buku pelajaran dengan persentase sebesar 77,96 persen. Penyediaan fasilitas yang lengkap dapat memacu minat belajar anak melalui pemberian fasilitas seperti buku pelajaran yang lengkap.

Sedangkan persentase terendah terdapat pada subindikator memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar anak dengan subindikator yang kedua yang memperoleh persentase sebesar 73,51 persen. Karena keadaan perhatian akan ekstrakurikuler memiliki faktor eksternal dan internal sehingga tidak semua orangtua dapat terlalu memperhatikan ekstrakurikuler anak sehingga anak memiliki kebebasan memilih ekstrakurikuler yang mereka senangi disamping ekstrakurikuler matapelajaran. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12 rata-rata hitung skor indikator dimensi tanggung jawab akan belajar anak

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)
1	Tanggung jawab akan belajar anak	Menyediakan fasilitas	Menyediakan dana untuk memberikan buku pelajaran	10	211	2	421	210,5	409	77,96
				28	210					
2			Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar	11	184	2	397	198,5		
				18	213					

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor dimensi memberikan perlindungan dan pertolongan terdapat indikator memberikan bantuan dengan persentasi sebesar 54,39 persen. Dimensi memberikan perlindungan dan pertolongan dapat terlihat dari sesuatu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini tujuan memberikan perlindungan dan pertolongan ialah agar anak dapat mendapatkan solusi saat anak mengalami kesulitan dalam belajar.

Hasil data yang diperoleh pada dimensi ini memiliki indikator memberi bantuan sebesar 54,39 persen dengan beberapa subindikator salah satunya memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar memperoleh persentasi paling tinggi sebesar 81,11 persen. Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar yaitu dikarenakan adanya faktor internal yang berasal dari individu anak tersebut seperti gangguan pada kesehatan, rendahnya konsentrasi belajar sementara faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti kondisi belajar yang kurang kondusif, beratnya beban belajar. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13 rata-rata hitung skor indikator dimensi memberikan perlindungan dan pertolongan

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)
1	Memberikan perlindungan dan pertolongan	Memberi bantuan	Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru	12	184	2	329	164,5	672	60,92
15				145						
2		Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar	27	234	2	438	219		81,11	
31			204							
3		Mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah	14	158	1	158	158		58,51	
4		Mendampingi saat mengatur buku pelajaran	17	116	2	261	130,5		48,33	
			33	145						

Sedangkan persentasi terendah terdapat pada subindikator mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran yaitu sebesar 48,33 persen. Mendampingi anak saat mengatur buku pelajaran merupakan suatu usaha yang cukup jarang dilakukan orangtua karena kesibukan orangtua dalam bekerja dan kemandirian anak.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung dari skor dimensi membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar dengan persentase sebesar 74,88 persen, dan terdapat indikator rasa senang dengan persentasi sebesar 74,88 persen. Dimensi membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar dapat terlihat pada kondisi anak yang senang dalam belajar sehingga dapat menciptakan minat belajar pada anak dan tercapainya hasil yang diharapkan.

Hasil data yang diperoleh pada dimensi ini memiliki beberapa subindikator salah satunya memperhatikan cara belajar yang baik memperoleh persentasi paling tinggi sebesar 80,74 persen. Dengan memperhatikan cara belajar anak dengan baik dapat meningkatkan minat belajar pada anak sehingga orangtua akan mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14 rata-rata hitung skor indikator dimensi membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)
1	Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar	Rasa senang	Mengkondisikan anak senang disaat belajar	19	203	1	203	203	819,5	75,18
2			Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar	21	236	2	383	191,5		70,92
				32	147					
3			Memperhatikan cara belajar yang baik	22	218	1	218	218		80,74
4			Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak	24	207	1	207	207		76,66

Hasil persentasi terendah terdapat pada subindikator menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar yaitu sebesar 70,92 persen. Anak tidak terlalu mementingkan suasana keadaan sekitar saat belajar karena rata-rata anak dapat belajar asalkan suasana hati mereka senang.

4.1.3 Minat Belajar Matematika

Data minat belajar matematika peserta didik diperoleh dari skor minat peserta didik akan pelajaran matematika. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terendah yaitu 75, skor tertinggi 201, skor rata-rata (Mean) sebesar 157,68, nilai tengah (Median) 153, nilai terbanyak (Modus) 153, Varians (S^2) variabel hasil belajar sebesar 672,9 dan standar deviasi (SD) sebesar 23,113.

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi minat belajar matematika

No.	Skor			<i>F</i>	<i>Fk</i>	<i>Fr</i>
1	75	-	90	1	1	1,9%
2	91	-	106	0	1	0,0%
3	107	-	122	1	2	1,9%
4	123	-	138	7	9	13,0%
5	139	-	154	20	29	37,0%
6	155	-	170	8	37	14,8%
7	171	-	186	10	47	18,5%
8	187	-	202	7	54	13,0%
	Jumlah			54		100

Dari data minat belajar matematika, kemudian dikelompokan dalam kategori minat belajar pada kelas VIII di SMP Budhaya III Santo Agustinus, dari data yang diperoleh didapat kategori nilai rendah dengan skor 75 dan kategori tinggi dengan skor 201, nilai tengah diantara nilai rendah dan dibawah nilai tinggi dengan skor nilai tengah 153 terdiri dari 31 orang dengan persentasi 63,27%.

Berdasarkan hasil rata-rata skor dimensi perhatian memiliki persentase sebesar 72,40 persen, indikator kemauan siswa untuk mengerjakan tugas dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan memiliki persentase tertinggi sebesar 73,14 persen, dengan subindikator tertinggi memiliki perhatian ingin tahu terhadap pelajaran matematika memiliki persentase 73,58 persen pelajaran.

Mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal soal pelajaran matematika dengan persentase terendah dari indikator ini dengan persentase sebesar 71,85 persen. Mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal pelajaran matematika akan menimbulkan minat akan pelajaran matematika karena adanya perhatian yang penuh akan pelajaran matematika. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16 rata-rata hitung skor indikator dimensi perhatian

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)
1		Keterlibatan siswa disaat meengikuti pelajaran matematika	Mempunyai perhatian untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika	1	191	2	383	191,5	584	70,92
				5	192					
2	Perhatian	Kemaauan siswa untuk mengerjakan tugas dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan	Memiliki perhatian ingin tahu terhadap pelajaran matematika	2	183	3	596	198,6		73,58
				3	230					
				6	183					
					Mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal soal pelajaran matematika	4	194	1	194	194

Sementara hasil rata-rata skor dimensi ketertarikan memiliki persentase sebesar 66,58 persen, indikator perhatian saat mengikuti pelajaran matematika memiliki persentase sebesar 66,58 persen, dengan subindikator yang memiliki persentase tertinggi yaitu ada ketertarikan untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika dengan persentase 68,99 persen.

Terlihat bahwa dengan adanya ketertarikan akan pelajaran matematika melalui bahan-bahan pelajaran matematika akan menimbulkan minat yang tinggi akan pelajaran matematika sehingga sebaiknya pendidik memberikan penyampaian bahan pelajaran matematika dengan lebih baik lagi agar minat akan matematika akan lebih meningkat.

Sementara subindikator ada ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika dengan nilai terendah dengan persentase sebesar 63,14 persen, ketertarikan akan menyelesaikan soal-soal masih sangat kurang terlihat pada data yang diperoleh. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.17 dibawah ini :

Tabel 4.17 rata-rata hitung skor indikator dimensi ketertrarikan

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)		
1	Ketertrarikan	Perhatian mengikuti pelajaran matematika	Adanya ketertarikan untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika	7	202	7	1304	186	541,6	68,99		
				8	203							
				9	189							
				10	178							
				17	166							
				21	177							
				28	189							
			2	Ketertrarikan	Perhatian mengikuti pelajaran matematika	Ada ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika	13	125	6	1033	172	63,14
							15	181				
							18	163				
							19	185				
							27	185				
							33	194				
2	Ketertrarikan	Perhatian mengikuti pelajaran matematika	Ada ketertarikan untuk memahami bahan pelajaran matematika	11	186	5	918	183,6	68			
				12	201							
				14	195							
				16	146							
				20	190							

Hasil rata-rata skor dimensi rasa senang memiliki persentase sebesar 69,05 persen, dengan indikator respon siswa saat mengikuti pelajaran matematika memiliki persentase sebesar 69,05 persen, dengan subindikator tertinggi yaitu memahami bahan belajar matematika dengan rasa senang dengan persentase 70,74 persen.

Terlihat bahwa dengan adanya rasa senang akan pelajaran matematika maka minat akan muncul tanpa ada paksaan dari luar, dan dengan subindikator mengetahui bahan belajar matematika dengan rasa senang memperoleh persentase sebesar 66,99 persen dengan persentase nilai terendah.

Orangtua harus tahu bahwa anak ingin dipahami, sehingga akan tercipta suasana belajar yang baik dan kondusif agar anak dapat belajar dengan baik dan aktif tanpa adanya gangguan dari luar. Suasana yang nyaman dan tenang juga dapat menumbuhkan minat belajar anak sehingga orangtua harus memperhatikan suasana belajar anak agar anak belajar dengan nyaman. Untuk lebih jelas perhitungan rata-rata hitung skor dapat dilihat melalui tabel 4.18 dibawah ini :

Tabel 4.18 rata-rata hitung skor indikator dimensi rasa senang

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator	no item	Skor	jumlah item soal	jumlah skor	rata-rata	jumlah rata-rata	(%)	
1	Rasa senang	Respon siswa saat mengikuti pelajaran matematika	Mengetahui bahan belajar matematika dengan rasa senang	23	170	8	1447	180,8	559,8	66,99	
				24	179						
				25	185						
				30	185						
				32	189						
				35	164						
				36	187						
				41	188						
				Memahami bahan belajar matematika dengan rasa senang	22	189	8	1528	191		70,74
					26	202					
					29	174					
					31	206					
					34	189					
					37	197					
2					39	183					
3					42	188					
				Mampu menyelesaikan soal - soal matematika dengan rasa senang	38	196	6	1129	188		69,56
					40	187					
		43	190								
		44	187								
		45	186								
		46	183								

Hasil data yang diperoleh pada dimensi rasa senang dengan adanya respon yang baik dari anak sehingga dapat mengetahui, memahami dan mampu mengerjakan soal-soal bahan belajar matematika dengan rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan minat belajar anak pada pelajaran matematika.

4.2 Teknik Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Chi-kuadrat pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) dengan sampel (n) sebanyak 54. Kriteria pengujian berdistribusi normal apabila Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima (distribusi normal) dan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak (distribusi tidak normal). Uji Chi Kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang dapat diujikan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Riduwan 2007) :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi diharapkan

Tabel 4.19 Normalitas Chi-kuadrat Intesitas Bimbingan Orangtua

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas Tiap Interval	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
90 - 98	89,5	-2,03	0,4788	0,0581	3,1374	6	2,61
99 - 107	98,5	-1,41	0,4207	0,1384	7,4736	4	1,61
108 - 116	107,5	-0,78	0,2823	0,2187	11,8098	14	0,41
117 - 125	116,5	-0,16	0,0636	0,1136	6,1344	13	7,68
126 - 134	125,5	0,46	0,1772	0,1689	9,1206	9	0,00
135 - 143	133,5	1,02	0,3461	0,1103	5,9562	5	0,15
144 - 152	143,5	1,71	0,4564	0,0560	3,0240	3	0,00
	152,5	2,34	0,4004				
Jumlah						54	12,47

Tabel 4.20 Normalitas Chi-Kuadrat Minat Belajar Matematika

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas Tiap Interval	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
75 - 90	74,5	-3,46	0,4997	0,0023	0,1242	1	6,18
91 - 106	90,5	-2,79	0,4974	0,014	0,756	0	0,76
107 - 122	106,5	-2,13	0,4834	0,0555	2,997	1	1,33
123 - 138	122,5	-1,46	0,4279	0,1398	7,5492	7	0,04
139 - 154	138,5	-0,80	0,2881	0,2364	12,7656	20	4,10
155 - 170	154,5	-0,13	0,0517	0,1502	8,1108	8	0,00
171 - 186	170,5	0,53	0,2019	0,183	9,882	10	0,00
187 - 202	186,5	1,20	0,3849	0,0837	4,5198	7	1,36
	202,5	1,86	0,4686				
Jumlah						54	13,77

Berdasarkan tabel 4.21 uji normalitas diperoleh χ^2 hitung pada variabel intensitas bimbingan orangtua sebesar 12,47 dengan χ^2 tabel sebesar 14,067. Maka dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji normalitas variabel minat baca diperoleh χ^2 hitung sebesar 13,77 dengan χ^2 tabel sebesar 15,507. maka dapat disimpulkan bahwa χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.21 Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Intensitas bimbingan belajar	12,47	14,067	Normal
Minat belajar matematika	13,77	15,507	Normal

4.2.2 Uji Linearitas Regresi

Keterangan	
X	6415
Y	8515
X ²	773095
Y ²	1373317
XY	1014345
JK Galat	27101,5
N	54
K	32

Tabel 4.22 Uji Linier

db pembilang (v_1) = 22

db penyebut (v_2) = $k - 2 = 30$

Dari hitungan di atas maka

F_{hitung} -0,007 (Lihat di lampiran
perhitungan Linier)

F Tabel 1,90

$F_{hitung} < F_{table}$

Linearitas regresi dalam persyaratan analisis data dilakukan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear. Hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} = -0,007$ (perhitungan terlampir) sedangkan $F_{tabel} = 1,90$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear (lampiran 26). Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA menunjukkan bahwa $1,978358 < 1,391309$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hubungan Intensitas Bimbingan Orangtua

Terhadap Minat Belajar Matematika tidak nyata atau tidak saling memberikan pengaruh yang signifikan, dengan nilai Sig. 0,147 > 0,05 yang berarti model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.23 Uji ANOVA

ANOVA							
		SS	Df	MS	F	P Value	Fcrit
Between Groups		20282,15	31	654,2628	1,391309	0,21247	1,978358
Within Groups		10345,5	22	470,25			
Total		30627,65	53	577,8802			

F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka diterima H_0 sehingga Y dan X tidak saling memberikan pengaruh yang signifikan.

a. Hipotesis

H_0 : Persamaan regresi tidak linier dan tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi linier dan signifikan

b. Tolak H_0 apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan sebaliknya Terima H_0 apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

c. Nilai F_{hitung} dari hasil pengujian yaitu:

$$F_0 = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = -0,07$$

d. F_{tabel} dari hasil pengujian yaitu

$$\text{db pembilang} = N - k = 54 - 32 = 22$$

$$\text{db penyebut} = k - 2 = 32 - 2 = 30$$

F_{tabel} 1,90.

- e. Kesimpulannya $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,34 > 1,90$ maka Tolak H_0 sehingga persamaan regresi linier dan signifikan.

Keterangan :

Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung}(7,34) > F_{tabel}(1,90)$

Persamaan regresi linear karena $F_{hitung}(-0,07) < F_{tabel}(1,90)$

4.2.3 Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi antara Intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika adalah $r_{hitung} 0,48108$.

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

$$= 0,481089763$$

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta dan memiliki kearah yang sedang.

4.2.4 Uji Signifikansi Korelasi Product Moment

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan *minat belajar matematika*. Berlaku pada seluruh sampel yang berjumlah 54 orang, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$t = \frac{0,481089763 \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,231447}} = 4,51392$$

Dari perhitungan diatas maka t hitung sebesar 4,51392. Dan harga t tabel dengan kesalahan 5% dan dk = n-2 = 52, maka diperoleh t tabel 2,005.

Berdasarkan ditunjukkan pada tabel diatas, maka dinyatakan t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan tidak adanya hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika ditolak. Kesimpulannya Koefisien korelasi antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika sebesar 0,481 adalah signifikan. Dan dapat digeneralisasikan pada populasi anak sekolah.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui besarnya variabel Y (Minat Belajar Matematika) ditentukan oleh variabel X (Intensitas Bimbingan Orangtua), yaitu $r_{xy}^2 = (0,481)^2 = 0,231447$. Sehingga dapat dikatakan bahwa 23% variabel Minat Belajar Matematika ditentukan Intensitas Bimbingan Orangtua.

4.2.6 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji keberartian (signifikansi) koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk=n-2$. Kriteria pengujianya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Tabel 4.24 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana

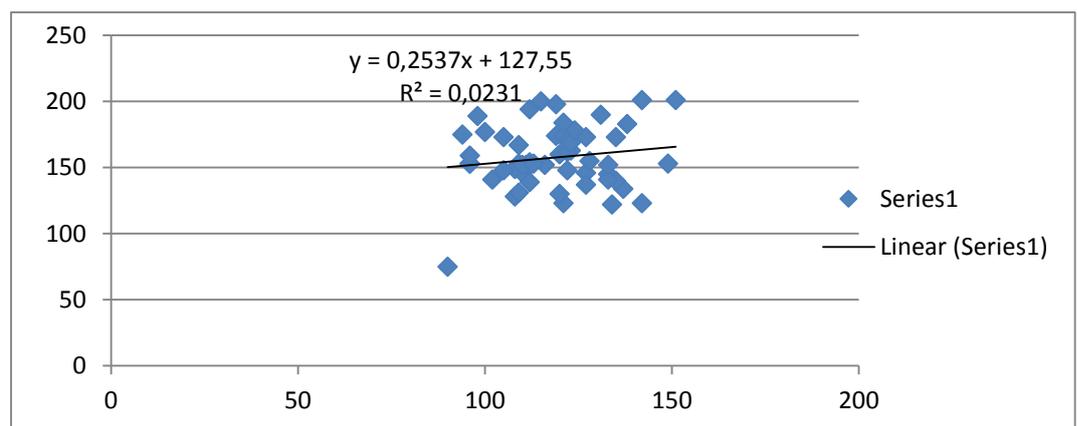
Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
X dan Y	0,481	23%	4,5139	2,005

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,5139 dan t_{tabel} sebesar 2,005. Karena t_{hitung} (4,5139) $>$ t_{tabel} (2,005), maka dapat disimpulkan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika terjadi korelasi yang positif dan signifikan.

4.2.7 Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta. Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik kelas

VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,25 dan konstanta sebesar 127,55. Dengan demikian bentuk hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 127,55 + 0,25X$ (lampiran 17). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan intensitas bimbingan orangtua dapat menyebabkan peningkatan minat belajar matematika peserta didik sebesar 0,25 pada konstanta 127,55. Persamaan garis linear $\hat{Y} = 127,55 + 0,25X$ dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.2 Persamaan regresi $\hat{Y} = 127,5 + 0,25X$

4.2.8 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mencari persamaan regresi linear dan memperkirakan bentuk hubungan yang ada atau diperkirakan ada hubungan antara kedua variabel. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukan F_{hitung} (7,343) dan nilai F_{tabel} (1,907). Berdasarkan hasil tersebut $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan regresi berarti

(lampiran 25). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.25

F_{tabel}	1,90775
F_{hitung}	7,34377855
$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$	1,90775 > 7,34377855
Keberartian regresi yaitu 7,34378	

Tabel 4.25 Keberartian regresi

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada karakteristik responden, rentang usia 13-14 tahun. Frekuensi tertinggi usia terdapat pada usia 14 tahun. Dalam penelitian ini, siswa kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus mayoritas tinggal bersama kedua orangtua. Salah satu tugas orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anak-anaknya, orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik dan membimbing anak, anak akan mengikuti apa yang diajarkan oleh orang tua dan pada akhirnya akan menjadi bagian dalam kepribadian anak tersebut. Bimbingan orang tua adalah proses bantuan yang diberikan kepada anak, agar anak memahami kemampuan-kemampuan dan kelemahan-kelemahan serta mempergunakan pengetahuan menghadapi masalah-masalah hidupnya secara bertanggung jawab (Kartini Kartono, 1985).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada murid kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta diketahui t_{hitung} sebesar 7,343 > t_{tabel} sebesar 1,907 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik. Hubungan intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika.

Kemudian didapatkan dari perhitungan *product moment* hasil koefisiensi korelasi antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik sebesar 0,481 yang berarti memiliki korelasi yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika berada pada kategori sedang, hal ini disebabkan kurangnya bimbingan dari orang tua yang dikarenakan orang tua banyak yang bekerja sehingga minat belajar pada pelajaran matematika pada peserta didik tidak terlalu tinggi.

4.3.1 Variabel Intensitas Bimbingan Orangtua

Jika dilihat dari hasil perhitungan variabel X maka terlihat persentase dimensi tertinggi yaitu kesadaran/penerimaan (77,41%) pada dimensi ini memiliki indikator memberi bimbingan (85,70%) menunjukkan bahwa dengan mengingatkan anak akan waktunya belajar (90,55%) yang berarti dengan adanya kesadaran/penerimaan dari orang tua memberikan bimbingan dan perhatian seperti mengingatkan anak waktu belajar akan

mempengaruhi minat belajar pada anak. Halim Malik (2011) menyatakan dengan mengontrol waktu belajar anak dan cara belajar maka anak akan tahu waktu untuk belajar dan bermain serta anak akan tahu efektivitas jam belajar di sekolah.

Perhatian orang tua dalam membimbing anak terutama ditujukan kepada perkembangan dan kegiatan belajar anak. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar (Hasbullah, 2005).

“Belajar memerlukan bimbingan orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak” (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004). Hal ini berarti, perhatian orang tua membantu perkembangan belajar anak dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap anak dalam menyelesaikan semua tugas sekolah yang diberikan. Dengan perhatian orang tua dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar, karena kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru atau orang tua, ketika anak gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan.

Stainback dan Susan (1999), Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berarti membantu perkembangan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang mendorong keberhasilan siswa melalui kesediaan orang tua untuk memotivasi anak sehingga berprestasi dalam belajar. Dalam hal memotivasi anak agar berprestasi, orang tua dapat menumbuhkan minat belajar anak dengan cara menghargai prestasi anak, menyediakan fasilitas belajar yang cukup, dan orang tua harus bersedia melibatkan diri dalam belajar anak.

Menurut Irawati (2004) kasih sayang serta perhatian yang dicurahkan orang tua sangat diperlukan anak dalam proses pembentukan kepribadian serta emosionalnya sehingga dapat terbentuk motivasi dalam belajar anak. Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berarti kegiatan orang tua dalam memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak melalui memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar, memperhatikan dan mengatasi masalah-masalah yang menghambat dalam belajar anak, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak.

Dimensi terendah yaitu memberikan perlindungan dan pertolongan (62,75%), dengan memberikan bantuan (54,39%) dengan mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran (48,33%). Menurut A.J. Jones bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan permasalahan. Tujuannya adalah membantu orang yang dibimbing agar

lebih mampu bertanggung jawab atas dirinya, sehingga orang yang dibimbing lebih berperan dalam menentukan arah bantuan itu.

Fungsi orang tua salah satunya adalah memberikan perhatian dan mendidik anak-anak mereka menjadi individu yang berguna bagi diri sendiri dan sesamanya. Mengacu pada Slameto (2003) perhatian orang tua terhadap anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap anak dalam belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

4.3.2 Variabel Minat Belajar Matematika

Jika dilihat dari hasil perhitungan variabel Y maka terlihat persentase dimensi tertinggi yaitu perhatian (72,40%) pada dimensi ini memiliki indikator kemauan siswa untuk mengerjakan tugas dan bertanya dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan (73,14%) menunjukkan bahwa dengan memiliki perhatian ingin tahu terhadap pelajaran matematika (73,58%).

Berdasarkan penelitian yang didapat bahwa minat dapat dipengaruhi oleh perhatian yang tinggi dikarenakan faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar, anak yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran matematika akan menunjukkan sikap

yang kurang simpatik, malas dan kurang bergairah dalam mengikuti proses belajar .

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat belajar anak. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar.

Menurut Jhon Adams yang dikutip The Liang Gie (1998) mengatakan bahwa jika seseorang telah memiliki minat studi, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih menjadi spontan. Semakin besar minat seseorang, maka akan semakin besar derajat spontanitas perhatiannya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ahmad Tafsir (1992) bahwa minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya. Tetapi sama dengan minat perhatian mudah sekali hilang.

Dimensi terendah yaitu ketertarikan (66,58%), dengan dengan adanya perhatian saat mengikuti pelajaran matematika (66,58%) dengan subindikator terendah yaitu adanya ketertarikan untuk menyelesaikan soal soal pelajaran matematika (63,14%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa dengan adanya ketertarikan anak akan pelajaran matematika maka dapat menumbuhkan

perhatian pada pelajaran tersebut, anak akan mampu mengerjakan soal-soal matematika dengan rasa senang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui t_{hitung} sebesar $4,5139 > t_{tabel}$ sebesar $2,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik, semakin tinggi intensitas bimbingan orangtua maka semakin tinggi minat belajar matematika. Demikian pula sebaiknya semakin rendah intensitas bimbingan orangtua semakin rendah minat belajar matematika.

Kemudian didapatkan dari perhitungan *product moment* hasil koefisiensi korelasi antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika peserta didik sebesar $0,481$ yang berarti memiliki korelasi yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika berada pada kategori sedang yang disebabkan kurangnya bimbingan dari orang tua yang dikarenakan orang tua banyak yang bekerja sehingga minat belajar pada peserta didikpun menurun disebabkan oleh kurangnya bimbingan orangtua.

Dalam penelitian ini, terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orangtua dengan minat belajar matematika dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden. Namun tidak semua orangtua mampu memberikan bimbingan kepada anaknya. Hal tersebut dilihat dari pentingnya bimbingan orangtua dengan minat belajar pada siswa kelas VII SMP Budhaya III Santo Agustinus hanya mencapai 23 %. Cara orangtua memberikan bimbingan dan mendidik sangatlah penting agar tumbuhnya minat belajar anak akan pelajaran matematika. Hal ini dipertegas oleh Slameto (2003) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidik yang pertama dan utama. Keluarga menentukan mutu pendidikan anak dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara. Maka orangtua perlu memberikan dorongan dan pengertian sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialami anak, karena bagaimana cara orangtua mendidik anak sangat penting agar anak mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Jhon Adams yang dikutip The Liang Gie (1998) mengatakan bahwa jika seseorang telah memiliki minat studi, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih menjadi spontan. Semakin besar minat seseorang, maka akan semakin besar derajat spontanitas perhatiannya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ahmad Tafsir (1992) bahwa minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya.

4.3.3 Hubungan Ariabel Intensitas Bimbingan Orangtua Terhadap Variabel Minat Belajar Matematika

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Budhaya III Santo Agustinus membuktikan bahwa adanya hubungan antara bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang datang dari orangtua dalam hal ini sangat diperlukan. Orangtua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak. Intensitas bimbingan orangtua perlu diberikan untuk membangkitkan semangat belajar anak, oleh karena itu orangtua sebagai orang yang paling dekat dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya harus dapat membimbing anak dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.

4.2 Keterbatasan Peneliti

Meskipun penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang peneliti rasakan di dalam melakukan penelitian ini , antara lain :

1. Keterbatasan responden dikarenakan penelitian ini hanya meneliti siswa/i kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta dengan jangka

waktu yang kurang maksimal sehingga hasil penelitian ini masih kurang sempurna.

2. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak bertemu langsung dengan orangtua murid.

4.4 Keterbatasan Peneliti

Meskipun penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang peneliti rasakan di dalam melakukan penelitian ini , antara lain :

3. Keterbatasan responden dikarenakan penelitian ini hanya meneliti siswa/i kelas VIII SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta dengan jangka waktu yang kurang maksimal sehingga hasil penelitian ini masih kurang sempurna.
4. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak bertemu langsung dengan orangtua murid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan pada alpha 0,05 antara intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika. Bahwa dalam meningkatkan minat belajar matematika pada anak, orangtua harus memberikan bimbingan yang baik dan berkala.
2. Hasil perhitungan pada analisis statistik menyatakan bahwa 23% variabel intensitas bimbingan orangtua terhadap minat belajar matematika anak di SMP Budhaya Santo Agustinus III, sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dari intensitas bimbingan orangtua. Dimensi kesadaran/penerimaan pada variabel intensitas bimbingan orangtua dengan dimensi perhatian pada variabel minat belajar matematika terlihat memiliki tingkat hubungan yang sedang.
3. Intensitas bimbingan orangtua sangat mempengaruhi minat belajar matematika anak melalui perhatian, kasih sayang, menerima anak apa adanya, menyediakan fasilitas yang cukup, dan memberikan bantuan pada anak jika mengalami kesulitan pada saat belajar.

4. Dari hasil penelitian yang telah diteliti bahwa intensitas bimbingan orangtua cukup berpengaruh terhadap tumbuhnya minat belajar akan pelajaran matematika, namun hasil nilai yang didapat anak didik di SMP Budhaya III Santo Agustinus masih memiliki hasil yang dapat dikatakan cukup rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada anak murid kelas VIII dalam hal intensitas bimbingan orangtua pada minat belajar matematika, maka penulis menyarankan kepada :

1. Bagi orang tua agar lebih dekat dan meningkatkan bimbingan kepada anak didalam keluarga sehingga terpantau semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Orangtua juga harus selalu memberikan perhatian, memberikan kasih sayang serta memperhatikan pelajaran anak agar terciptanya minat belajar akan matematika pada anak sehingga anak dapat mengikuti pelajaran matematika dengan rasa senang dan timbulnya ketertarikan dan perhatian pada pelajaran matematika.
2. Untuk sekolah dan guru dapat mendukung minat siswa dalam pelajaran matematika dengan memberikan tugas-tugas dan penjelasan yang dapat dimengerti oleh siswa dengan baik dan mudah. Sekolah juga dapat meningkatkan minat belajar matematika dengan cara

menjalin hubungan yang baik dengan para orangtua guna untuk mengetahui bimbingan yang diberikan didalam rumah terhadap anak, dilain sisi sebaiknya orangtua dan pendidik sebaiknya memperhatikan pemberian atau penyampaian materi yang lebih baik lagi sehingga anak dapat menerima pelajaran lebih mudah.

3. Untuk siswa agar lebih mengerti pentingnya minat belajar akan pelajaran matematika. Karena apabila terciptanya minat belajar matematika maka anak akan mengikuti pelajaran dengan baik tanpa adanya paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya minat maka nilai akan pelajaran matematika akan meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih luas dan mendalam, terutama yang berkaitan dengan hubungan intensitas bimbingan orang tua terhadap minat belajar matematika di SMA lain dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Sehingga hasil penelitian dapat memperbanyak ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumrid Diana & Thamrin Nasution. 1998. *Peran Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta : Gunung Mulia.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- E.T Rusefendi. 1980. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung : Tarsito.
- Hamalik. 2012. *Pengaruh Bimbingan Orang tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Bandar Lampung.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution A. S. 1995. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Natoartmojo. 1997. *Beberapa Kondisi yang Mempengaruhi Minat*. Jakarta.
- Painun, (1994). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Sardiman A. M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Slameto.1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Kombinasi (mixed method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet.8*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Cet 16*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto Agus & Sudjana Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung : Alfabeta.
- Suriasumantri. J. S. 2009. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Syamila, Ahda. 2014. *Saat Perilaku Konsumtif Menjadi Budaya Remaja*. Arti [http:// Jakarta. Kompasiana.com/ Sosial – Budaya/ 2014/12/20/ Saat- Perilaku-Konsumtif-Menjadi-Budaya-Remaja-7116576. Html](http://Jakarta.Kompasiana.com/Sosial-Budaya/2014/12/20/Saat-Perilaku-Konsumtif-Menjadi-Budaya-Remaja-7116576.Html) [8 April 2015].
- Syamsudin, Makmun Abin. 1996. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Rosdakarya.
- Taufik. 2015. *Cara mengajar yang efektif*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Tambunan. R. 2015. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*. [http://: www.e-psikologi.com/ Remaja/ 191101. Html](http://www.e-psikologi.com/Remaja/191101.Html) [8 April 2015]
- Winkel. WS. 1989. *Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winkel. WS. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi 1 Aksara.
- , Intensitas dalam belajar siswa.
[http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas -dalam- bellajar-siswa](http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-bellajar-siswa)
- , Kesulitan belajar siswa.
[http://www.matrapendidikan.com/2015/01/kesulitan-belajar-siswa- cara_11html](http://www.matrapendidikan.com/2015/01/kesulitan-belajar-siswa-cara_11html)
- , Universitas Kristen PETRA. <http://digilib.petra.ac.id>
- , Bentuk perhatian orangtua.
[http://www.psychologymania.com/2013/01/bentuk-perhatian-orang-tua- terhadap.html](http://www.psychologymania.com/2013/01/bentuk-perhatian-orang-tua-terhadap.html)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2366C/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 Mei 2015

Yth. Kepala SMP Budhaya III St. Agustinus
Jl. Perumnas Raya Buaran, Duren Sawit,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

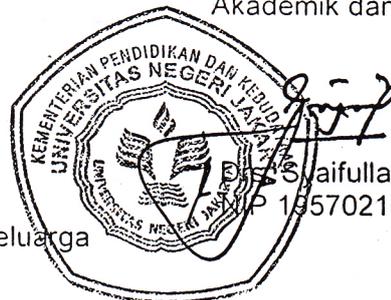
Nama : Tri Lasmi Mawar
Nomor Registrasi : 5545112063
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089685793840

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Syaifullah
195702161984031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

Nomor : 2599/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 Juni 2015

Yth. Kepala SMP Don Bosco
Jl. Pulomas Barat 5, Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

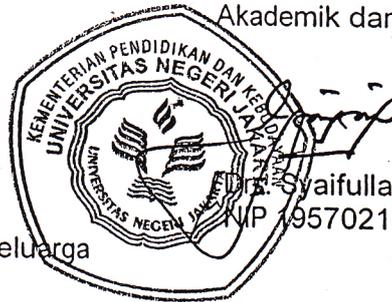
Nama : **Tri Lasmi Mawar**
Nomor Registrasi : 5545112063
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089685793840

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Dit: Syaifullah
NIP. 195702161984031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893978, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2366A/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 Mei 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Jakarta
Jl. Balai Rakyat, Utan Kayu,
Jakarta Timur

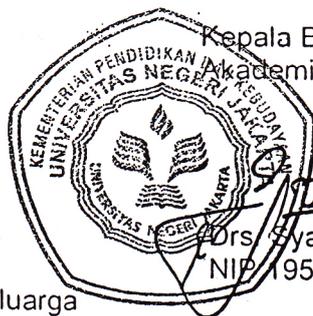
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tri Lasmi Mawar
Nomor Registrasi : 5545112063
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089685793840

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building
Future
Leaders

Nomor : 2366B/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 Mei 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 167 Jakarta
Jl. Lingkar Duren Sawit, Duren Sawit,
Jakarta Timur

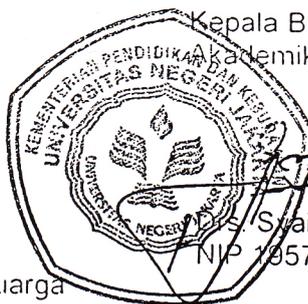
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tri Lasmi Mawar
Nomor Registrasi : 5545112063
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089685793840

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Syaifullah

NIP. 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



**YAYASAN PERGURUAN BUDHAYA
SMP BUDHAYA III SANTO AGUSTINUS**

TERAKREDITASI "A"

Jl. Perumnas Raya Buaran, Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 Telp : (021) 8618778
<http://www.budhaya3.info>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. 1580/I01.5/P.Bd.III/02/I/16

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Antonius Parimin, MM.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Budhaya III Santo Agustinus
Alamat : Jl. Perumnas Raya Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) :

Nama : TRI LASMI MAWAR
No. Reg. : 5545112063
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Budhaya III Santo Agustinus dari bulan Juni 2015 s.d. Desember 2015 untuk penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANGTUA
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI SMP BUDHAYA III SANTO AGUSTINUS

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Jakarta, 11 Januari 2016

Kepala SMP Budhaya III Santo Agustinus,



Drs. Antonius Parimin, MM.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

Building
Future
Leaders

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S3-09/1/2001	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

Hal : Uji Validitas

Jakarta,

Kepada Yth. Kenty Martiastuti, M.Si

Di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa PKK, pada semester ini (103) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Tri Lasmi Mawar / 5545112063	Hubungan Intensitas bimbingan Orangtua terhadap minat belajar Matematika di SMP Budhaya III Santo Agustinus, Jakarta Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Hormat Kami,
Dosen Pembimbing Materi

Dr. Mahdiyah, M.Kes
NIP. 19640204 109803 2 001

Shinta down
Shinta Doriza, S.Sos, M. S. E, M. Pd
NIP. 19751115 200604 2. 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01782

Building
Future
Leaders

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S3-09/I/2001	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1	Tri Lasmi Mawar / 5545112063	Hubungan Intensitas Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika di SMP Budhaya 3 Santa Agustinus Jakarta Timur

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus. Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi.

Jakarta, 23 November 2015
Dosen Uji Validitas

Kenty Martiastuti, M.Si
NIP.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

Building
Future
Leaders

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S3-09/I/2001	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

Hal : Uji Validitas

Jakarta,

Kepada Yth. Dra. Lilies Yulastri, M.Pd

Di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa PKK, pada semester ini (103) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Tri Lasmi Mawar / 5545112063	Hubungan Intensitas Bimbingan Orangtua terhadap minat belajar Matematika di SMP Burhanudin II Santo Agustinus, Jakarta Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi

Dr. Mandiyah, M. Kes
NIP. 196402041998032001

Hormat Kami,
Dosen Pembimbing Materi

Shinta Doriza, S.Sos.M.S.E, M.Pd
NIP. 197511152006042001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext,213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

*Building
Future
Leaders*

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S3-09/I/2001	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1	Tri Lasmi Mawar / 5545112063	Hubungan Intensitas Bimbingan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika di SMP Budhaya 3 Santa Agustinus Jakarta Timur

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus. Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi.

Jakarta, 23 November 2015
Dosen Uji Validitas

Dra. Lilies Yulastri, M. Pd
NIP. 19580612198403 2 001

Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian

KUISIONER**PETUNJUK PENGGUNAAN**

1. Responden diharapkan untuk mengisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pertanyaan yang diberikan, karena jawaban anda adalah kondisi yang anda alami dan berbeda dengan responden lainnya.
3. Partisipasi dan kerjasama anda sangat berguna bagi penelitian ini.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih pada kolom.
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

Nama Responden :

NO	DESKRIPSI	Tanggapan				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Orang tua mengecek buku pelajaran saya setiap hari.					
2	Dalam membimbing belajar, orang tua membimbing saya dengan penuh kasih sayang.					
3	Saat pulang sekolah orang tua mengecek kembali buku pelajaran saya.					
4	Saya tidak dibimbing dengan penuh kasih sayang oleh orangtua saya saat belajar					
5	Buku pelajaran saya tidak dicek oleh orang tua.					
6	Saat pulang sekolah orang tua saya tidak mengecek kembali buku pelajaran saya.					
7	Orang tua saya tidak mengecek buku pelajaran saya setiap hari.					
8	Saat saya pulang terlambat, saya ditegur oleh orang tua dengan baik-baik.					
9	Saya diingatkan orangtua untuk belajar					
10	Saya diberikan uang untuk membeli buku pelajaran.					
11	Orang tua saya memberikan perhatian yang khusus apabila saya mengikuti ekstrakurikuler yang saya ikuti jika berkaitan dengan prestasi belajar.					
12	Apabila saya pulang terlambat saya dimarahi					
13	Saya dibantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.					

14	Saya tidak diizinkan mengikuti bimbingan diluar sekolah					
15	Orang tua membantu dalam menentukan jadwal belajar dirumah.					
16	Saya menyelesaikan tugas rumah dari guru tanpa bantuan orang tua.					
17	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya.					
18	Orang tua mendampingi saat saya mengatur buku pelajaran yang besok akan dibawa.					
19	Orangtua ingin saya belajar terus menerus.					
20	Orangtua saya tidak memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.					
21	Saat ingin belajar orang tua saya mengkondisikan saya dalam suasana senang.					
22	Orang tua saya memberikan bimbingan dalam kegiatan apa pun yang saya ikuti.					
23	Orang tua saya tidak mengingatkan saya untuk belajar.					
24	Saat saya belajar suasana dibuat tenang agar saya dapat belajar dengan baik.					
25	Orang tua saya memperhatikan cara belajar yang baik untuk saya.					
26	Saya dimarahi apabila mendapatkan nilai yang jelek.					
27	Jika saya merasakan jenuh saat belajar, orang tua saya akan memberikan waktu agar saya dapat menyegarkan pikiran.					
28	Saya tidak diingatkan untuk belajar oleh orang tua.					
29	Orang tua saya memberikan bimbingan belajar apabila saya mendapatkan nilai yang kurang baik.					
30	Saya dibantu apabila mengalami kesulitan dalam belajar.					
31	Orang tua saya tidak memberikan fasilitas yang cukup untuk belajar.					
32	Usulan atau pendapat saya tidak didengar oleh orang tua.					

33	Saya mengikuti bimbingan belajar yang diberikan oran tua.					
34	Saya tidak meminta bantuan apabila mengalami kesulitan dalam belajar.					
35	Keadaan dirumah saat saya belajar tidak tenang.					
36	Saya belajar sesuai keinginan saya					
37	Saya mengatur buku pelajaran sendiri.					
38	Saat saya belajar suasana dirumah ramai.					

18	Saya tidak pernah melamun ketika pelajaran matematika					
19	Saya tidak pernah bercanda saat pelajaran matematika					
20	Matematika bukanlah pelajaran yang sulit					
21	Saya tidak pernah mengulang pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah					
22	Saya tidak pernah mengerjakan soal dengan cermat					
23	Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika					
24	Saya mengikuti bimbingan atau les matematika diluar sekolah					
25	Saya tertarik dengan pelajaran matematika					
26	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru matematika					
27	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas matematika					
28	Saya merasa bosan saat pelajaran matematika					
29	Saya tidak mengikuti bimbingan atau les matematika diluar sekolah					
30	Saya tidak senang apabila guru memberikan tugas matematika					
31	Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menarik					
32	Saya ingin bisa menyenangi matematika.					
33	Pelajaran matematika sangat menyenangkan					
34	Saya tidak tertarik dengan pelajaran matematika					
35	Saya tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru					
36	Pelajaran matematika bukan merupakan pelajaran yang menarik					
37	Saya ingin tahu tentang matematika					
38	Saya senang saat pelajaran matematika					
39	Pelajaran matematika tidak menyenangkan					
40	Saya tidak pernah memperhatikan setiap bahan pelajaran matematika yang diberikan					
41	Saya rajin belajar matematika karena tahu manfaatnya					
42	Saya merasa malas belajar matematika karena tidak tahu manfaatnya					

43	Saya tidak ingin tahu tentang matematika					
44	Saya selalu ingin menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru					
45	Saya selalu memperhatikan setiap bahan pelajaran matematika yang diberikan					
46	Saya tidak mampu mengerjakan soal-soal matematika					
47	Saya tidak senang apabila guru memberikan tugas matematika					
48	Saya tidak ingin menyenangi matematika					
49	Saya mampu mengerjakan soal-soal matematika					
50	Saya tidak ingin menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru					
51	Saya selalu tertarik dengan soal-soal matematika					
52	Saya tidak tertarik dengan soal-soal matematika					

	dirumah.					
15	Saya menyelesaikan tugas rumah dari guru tanpa bantuan orang tua.					
16	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya.					
17	Orang tua mendampingi saat saya mengatur buku pelajaran yang besok akan dibawa.					
18	Orangtua saya tidak memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.					
19	Saat ingin belajar orang tua saya mengkondisikan saya dalam suasana senang.					
20	Orang tua saya memberikan bimbingan dalam kegiatan apa pun yang saya ikuti.					
21	Saat saya belajar suasana dibuat tenang agar saya dapat belajar dengan baik.					
22	Orang tua saya memperhatikan cara belajar yang baik untuk saya.					
23	Saya dimarahi apabila mendapatkan nilai yang jelek.					
24	Jika saya merasakan jenuh saat belajar, orang tua saya akan memberikan waktu agar saya dapat menyegarkan pikiran.					
25	Saya tidak diingatkan untuk belajar oleh orang tua.					
26	Orang tua saya memberikan bimbingan belajar apabila saya mendapatkan nilai yang kurang baik.					
27	Saya dibantu apabila mengalami kesulitan dalam belajar.					
28	Orang tua saya tidak memberikan fasilitas yang cukup untuk belajar.					
29	Usulan atau pendapat saya tidak didengar oleh orang tua.					
30	Saya mengikuti bimbingan belajar yang diberikan orang tua.					
31	Saya tidak meminta bantuan apabila mengalami kesulitan dalam belajar.					
32	Keadaan dirumah saat saya belajar tidak tenang.					
33	Saya mengatur buku pelajaran sendiri.					

	matematika					
18	Matematika bukanlah pelajaran yang sulit					
19	Saya tidak pernah mengerjakan soal dengan cermat					
20	Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika					
21	Saya tertarik dengan pelajaran matematika					
22	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru matematika					
23	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas matematika					
24	Saya merasa bosan saat pelajaran matematika					
25	Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menarik					
26	Saya ingin bisa menyenangi matematika.					
27	Pelajaran matematika sangat menyenangkan					
28	Saya tidak tertarik dengan pelajaran matematika					
29	Saya tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru					
30	Pelajaran matematika bukan merupakan pelajaran yang menarik					
31	Saya ingin tahu tentang matematika					
32	Saya senang saat pelajaran matematika					
33	Pelajaran matematika tidak menyenangkan					
34	Saya tidak pernah memperhatikan setiap bahan pelajaran matematika yang diberikan					
35	Saya rajin belajar matematika karena tahu manfaatnya					
36	Saya merasa malas belajar matematika karena tidak tahu manfaatnya					
37	Saya tidak ingin tahu tentang matematika					
38	Saya selalu ingin menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru					
39	Saya selalu memperhatikan setiap bahan pelajaran matematika yang diberikan					
40	Saya tidak mampu mengerjakan soal-soal matematika					
41	Saya tidak senang apabila guru memberikan tugas					

	matematka					
42	Saya tidak ingin menyenangi matematika					
43	Saya mampu mengerjakan soal-soal matematika					
44	Saya tidak ingin menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru					
45	Saya selalu tertarik dengan soal-soal matematika					
46	Saya tidak tertarik dengan soal-soal matematika					

Lampiran 6

Uji Validitas Variabel X

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	5	4	5	4
2	2	5	4	5	2	1	3	5	4	5	5	2	2	5	5	2
3	2	4	2	4	3	2	1	4	5	4	5	2	2	3	1	1
4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	2	4
5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	2
6	2	2	2	5	5	3	4	3	3	4	3	5	2	1	1	1
7	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	2	2
8	2	3	1	2	2	5	4	2	5	5	5	5	2	5	1	1
9	2	1	1	2	4	5	1	5	4	4	3	2	2	5	2	4
10	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	3
11	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3
12	2	3	2	3	2	2	2	4	4	5	4	4	2	3	2	1
13	2	2	1	2	2	2	4	5	5	5	4	1	2	4	2	1
14	2	2	1	4	4	3	4	5	5	5	5	2	2	4	1	1
15	2	2	2	2	5	3	4	3	5	1	3	3	2	5	1	2
16	2	4	1	4	5	4	5	2	4	4	5	3	5	5	1	3
17	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5
18	3	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3
19	3	5	3	5	4	4	3	4	5	1	4	2	2	5	1	2
20	2	5	2	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	2	5
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	2
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	5	2	4	4	3	2
23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4
24	3	2	2	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	2
25	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	5	2
26	2	5	1	5	4	4	2	5	5	4	4	5	3	5	1	3
27	3	4	3	2	4	3	4	5	5	1	5	2	5	5	1	3
28	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	4	3
29	4	4	3	4	2	3	3	5	4	5	5	2	5	5	2	3
30	2	2	2	3	2	3	5	1	5	5	3	5	4	4	2	2
Σ _x	80	105	72	113	114	109	113	115	137	117	126	94	98	129	81	76
Σ _{x²}	233	417	213	489	499	471	518	547	720	613	671	488	531	787	518	488
Σ _{xy}	11036	14555	9970	15613	15644	14958	15525	15794	18668	16083	17223	12670	13530	17692	11387	10491
rhitung	0,53608	0,565898	0,447667	0,51498	0,374152	0,36631	0,390353	0,393029	0,38535	0,365875	0,414848	-0,08075	0,457134	0,429721	0,54553	0,362221
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	1
5	3	5	5	5	1	5	5	2	4	5	5	5	2	5	1	1
3	4	5	4	5	1	4	5	4	5	2	5	3	4	5	3	1
3	3	4	3	3	2	4	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4
4	3	5	5	5	4	5	2	1	5	1	3	1	4	3	2	2
3	4	5	5	5	2	4	5	1	4	4	3	3	4	5	3	2
4	5	5	4	2	1	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	1
2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
3	2	5	4	3	2	4	5	3	3	4	4	3	4	4	2	1
4	2	5	4	3	1	2	5	3	5	4	4	4	1	4	3	1
4	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4
2	3	5	4	4	1	2	5	3	4	3	5	4	5	2	1	1
2	4	4	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	5	2	1
5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	1
5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1
2	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2
4	5	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	5	4	3	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2
5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	2
5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4
3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	3	4	2	4
3	4	4	4	2	5	1	3	3	5	5	5	4	5	4	2	4
3	3	5	5	5	1	3	4	4	5	1	4	2	2	4	4	1
3	3	5	4	4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5
2	4	5	3	3	1	2	3	2	4	5	2	1	3	2	5	1
109	117	138	131	115	87	111	128	104	127	116	125	108	110	120	79	63
870	969	1185	1167	1108	991	1176	1356	1245	1461	1459	1569	1525	1602	1729	1527	1554
15087	16133	18570	17890	15798	12077	15242	17500	14450	17386	15996	17107	14893	15156	16446	10795	8816
0,646837	0,617525	-0,25472	0,409876	0,399845	0,423383	0,404012	0,385784	0,629888	0,454727	0,467748	0,428382	0,446101	0,456216	0,46525	0,23934	0,441995
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID										

Lampiran 7

Nores	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	138	4	19044	276
2	2	146	4	21316	292
3	2	129	4	16641	258
4	3	140	9	19600	420
5	4	140	16	19600	560
6	2	113	4	12769	226
7	3	137	9	18769	411
8	2	128	4	16384	256
9	2	111	4	12321	222
10	2	156	4	24336	312
11	2	110	4	12100	220
12	2	116	4	13456	232
13	2	116	4	13456	232
14	2	144	4	20736	288
15	2	108	4	11664	216
16	2	128	4	16384	256
17	4	161	16	25921	644
18	3	153	9	23409	459
19	3	126	9	15876	378
20	2	146	4	21316	292
21	3	168	9	28224	504
22	3	122	9	14884	366
23	4	153	16	23409	612
24	3	150	9	22500	450
25	4	147	16	21609	588
26	2	141	4	19881	282
27	3	130	9	16900	390
28	4	144	16	20736	576
29	4	150	16	22500	600
30	2	109	4	11881	218
	80	4060	232	557622	11036

Perhitungan Analisis Butir Variabel X (Intensitas Bimbingan Orangtua)

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{30 \cdot 11036 - (80)(4060)}{\sqrt{[30(232) - (80)^2][30(557622) - (4060)^2]}} \\
 &= \frac{331080 - 324800}{\sqrt{[6960 - 6400][16728660 - 16483600]}} \\
 &= \frac{6280}{(560)(245060)} \\
 &= \frac{6280}{137233600} \\
 &= \frac{6280}{11.715} \\
 &= 0,53608
 \end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{2r_b}{1 + r_b} \\
 r_{ii} &= \frac{2(0,53608)}{1 + 0,53508} \\
 r_{ii} &= \frac{1,07216}{1,53508} \\
 r_{ii} &= 0,698439169
 \end{aligned}$$

Lampiran 8

Data Reabilitas Variabel X

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	5	4	5	4	2
2	2	5	4	5	2	1	3	5	4	5	5	2	5	5	2	5
3	2	4	2	4	3	2	1	4	5	4	5	2	3	1	1	4
4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4
5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	2	4
6	2	2	2	5	5	3	4	3	3	4	3	2	1	1	1	4
7	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	2	2	2
8	2	3	1	2	2	5	4	2	5	5	5	2	5	1	1	5
9	2	1	1	2	4	5	1	5	4	4	3	2	5	2	4	3
10	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4
11	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4
12	2	3	2	3	2	2	2	4	4	5	4	2	3	2	1	4
13	2	2	1	2	2	2	4	5	5	5	4	2	4	2	1	5
14	2	2	1	4	4	3	4	5	5	5	5	2	4	1	1	5
15	2	2	2	2	5	3	4	3	5	1	3	2	5	1	2	2
16	2	4	1	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	1	3	5
17	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
18	3	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4
19	3	5	3	5	4	4	3	4	5	1	4	2	5	1	2	5
20	2	5	2	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	5	5
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	5	4	4	3	2	4
23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4
24	3	2	2	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5
25	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	2	5
26	2	5	1	5	4	4	2	5	5	4	4	3	5	1	3	5
27	3	4	3	2	4	3	4	5	5	1	5	5	5	1	3	4
28	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3
29	4	4	3	4	2	3	3	5	4	5	5	5	5	2	3	5
30	2	2	2	3	2	3	5	1	5	5	3	4	4	2	2	2
Σx	80	105	72	113	114	109	113	115	137	117	126	98	129	81	76	123
Σx^2	232	413	204	473	474	435	469	483	639	513	550	362	591	293	232	535
S_i^2	0,622222	1,516667	1,04	1,578889	1,36	1,298889	1,445556	1,405556	0,445556	1,89	0,693333	1,395556	1,21	2,476667	1,315556	1,023333

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Y	Y ²
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	120	14400
5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	1	131	17161
5	5	1	5	5	2	4	5	5	5	2	5	1	115	13225
4	5	1	4	5	4	5	2	5	3	4	5	1	123	15129
3	3	2	4	5	3	4	3	4	2	5	4	4	122	14884
5	5	4	5	2	1	5	1	3	1	4	3	2	96	9216
5	5	2	4	5	1	4	4	3	3	4	5	2	119	14161
4	2	1	4	4	3	3	5	5	5	4	4	1	110	12100
4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	94	8836
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	142	20164
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	96	9216
4	3	2	4	5	3	3	4	4	3	4	4	1	100	10000
4	3	1	2	5	3	5	4	4	4	1	4	1	98	9604
5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	127	16129
4	4	1	2	5	3	4	3	5	4	5	2	1	96	9216
5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	5	1	112	12544
5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	149	22201
5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	1	134	17956
5	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	111	12321
5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	5	4	3	128	16384
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151	22801
4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	109	11881
3	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	2	137	18769
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	135	18225
5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	3	4	4	133	17689
4	2	5	1	3	3	5	5	5	4	5	4	4	121	14641
5	5	1	3	4	4	5	1	4	2	2	4	1	112	12544
4	4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	4	127	16129
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	133	17689
3	3	1	2	3	2	4	5	2	1	3	2	1	90	8100
131	115	87	111	128	104	127	116	125	108	110	120	63	3571	433315
591	483	315	447	572	404	561	498	545	436	446	504	185		
0,632222	1,405556	2,09	1,21	0,862222	1,448889	0,778889	1,648889	0,805556	1,573333	1,422222	0,8	1,756667		

No.	Varians
1	0,62
2	1,52
3	1,04
4	1,58
5	1,36
6	1,30
7	1,45
8	1,41
9	0,45
10	1,89
11	0,69
12	1,40
13	1,21
14	2,48
15	1,32
16	1,02
17	1,23
18	1,17
19	1,10
20	0,96
21	0,63
22	1,41
23	2,09
24	1,21
25	0,86
26	1,45
27	0,78
28	1,65
29	0,81
30	1,57
31	1,42
32	0,80
33	1,76
Σ	38,43

Lampiran 9

Data hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Intensitas Bimbingan Orangtua

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{232 - \frac{(80)^2}{30}}{30} \quad 0,62$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{433315 - \frac{(3571)^2}{30}}{30} \quad 274,90$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{33}{32} \left(1 - \frac{0,62}{274,9} \right)$$

$$= 1,031$$

Lampiran 11

Nores	Y	X	Y ²	X ²	YX
1	3	182	9	33124	546
2	5	212	25	44944	1060
3	5	219	25	47961	1095
4	3	181	9	32761	543
5	3	179	9	32041	537
6	4	192	16	36864	768
7	4	177	16	31329	708
8	4	163	16	26569	652
9	4	193	16	37249	772
10	3	147	9	21609	441
11	4	169	16	28561	676
12	4	198	16	39204	792
13	5	202	25	40804	1010
14	3	169	9	28561	507
15	2	173	4	29929	346
16	5	215	25	46225	1075
17	3	176	9	30976	528
18	3	159	9	25281	477
19	3	173	9	29929	519
20	3	166	9	27556	498
21	4	230	16	52900	920
22	3	175	9	30625	525
23	3	162	9	26244	486
24	3	160	9	25600	480
25	2	163	4	26569	326
26	4	192	16	36864	768
27	2	180	4	32400	360
28	2	154	4	23716	308
29	3	161	9	25921	483
30	2	93	4	8649	186
	101	5315	365	960965	18392

**Perhitungan Analisis Butir Variabel Y
(Minat Belajar Matematika)**

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{30.18392 - (101)(5315)}{\sqrt{[30(365) - (101)^2][30(960965) - (5315)^2]}} \\
 &= \frac{551760 - 536815}{\sqrt{[10950 - 10201][28828950 - 28249225]}} \\
 &= \frac{14945}{\sqrt{(749)(579725)}} \\
 &= \frac{14945}{434214025} \\
 &= \frac{14945}{20.838} \\
 &= 0,717206
 \end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{2r_b}{1 + r_b} \\
 r_{ii} &= \frac{2(0,71721)}{1 + 0,71721} \\
 r_{ii} &= \frac{1,43442}{1,71721} \\
 r_{ii} &= 0,83532
 \end{aligned}$$

Lampiran 12

Data Reabilitas Variabel Y

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3
2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3
5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3
6	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3
8	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4
10	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3
11	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2
12	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
13	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	2	2
14	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2
15	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
16	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5
17	3	3	5	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3
18	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	1	3	3	2	2
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3
21	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3
22	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3
23	3	3	5	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	1	2
24	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	5	4	1	4
25	2	3	5	3	2	2	3	4	2	3	3	1	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
27	2	3	5	4	4	4	5	2	1	3	5	3	4	4	3	5
28	2	2	3	4	3	5	1	4	4	4	4	2	4	3	2	3
29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3
30	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2
ΣX	101	101	127	111	103	111	113	107	103	103	112	68	106	100	75	90
ΣX^2	365	353	555	435	379	445	451	405	379	363	434	176	390	342	205	290
S_i^2	0,832222	0,432222	0,578889	0,81	0,845556	1,143333	0,845556	0,778889	0,845556	0,312222	0,528889	0,728889	0,515556	0,288889	0,583333	0,666667

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	3	4	5	2	1	2	3	3	4	1	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4
3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	2	4	5	5
3	3	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	5
3	2	4	1	5	2	4	2	4	5	2	4	4	2	1	3	5
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	5	3	2
3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5
4	4	3	2	3	5	2	2	4	5	5	5	4	3	5	4	3
3	2	4	4	2	5	1	3	3	2	5	1	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4
2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2
104	88	104	103	109	103	100	94	106	113	105	108	111	88	109	115	106
376	290	378	393	419	385	362	318	390	455	397	416	431	278	421	461	398
0,515556	1,062222	0,582222	1,312222	0,765556	1,045556	0,955556	0,782222	0,515556	0,978889	0,983333	0,906667	0,676667	0,662222	0,832222	0,672222	0,782222

Lampiran 13

No.	Varians
1	0,83
2	0,43
3	0,58
4	0,81
5	0,85
6	1,14
7	0,85
8	0,78
9	0,85
10	0,31
11	0,53
12	0,73
13	0,52
14	0,29
15	0,58
16	0,67
17	0,66
18	0,71
19	0,65
20	1,00
21	0,52
22	1,06
23	0,58
24	1,31
25	0,77
26	1,05
27	0,96
28	0,78
29	0,52
30	0,98
31	0,98
32	0,91
33	0,68
34	0,66
35	0,83
36	0,67
37	0,78
38	0,71

Data hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Minat Belajar Matematika

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{365 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = 0,83$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{728081 - \frac{(4615)^2}{30}}{30} = 604,67$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{45}{44} \left(1 - \frac{0,83}{604,67} \right)$$

$$= 1,021$$

Lampiran 14

VARIABEL X

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	5	4	5	4	2	2	5	4	5	5
2	2	5	4	5	2	1	3	5	4	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5
3	2	4	2	4	3	2	1	4	5	4	5	2	3	1	1	4	5	5	5	3	5
4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	3	3	3	4	4
5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	2	4	3	4	3	3	3
6	2	2	2	5	5	3	4	3	3	4	3	2	1	1	1	4	1	2	4	3	5
7	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	2	2	2	3	5	3	4	5
8	2	3	1	2	2	5	4	2	5	5	2	5	1	1	5	1	5	4	5	4	4
9	2	1	1	2	4	5	1	5	4	4	3	2	5	2	4	3	1	4	2	2	4
10	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5
11	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	2	5	3	4	2
12	2	3	2	3	2	2	2	4	4	5	4	2	3	2	1	4	2	4	3	2	4
13	2	2	1	2	2	2	4	5	5	5	4	2	4	2	1	5	1	2	4	2	4
14	2	2	1	4	4	3	4	5	5	5	5	2	4	1	1	5	3	5	4	5	5
15	2	2	2	2	5	3	4	3	5	1	3	2	5	1	2	2	1	3	2	3	4
16	2	4	1	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	1	3	5	2	2	2	4	5
17	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
18	3	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5
19	3	5	3	5	4	4	3	4	5	1	4	2	5	1	2	5	2	4	2	4	5
20	2	5	2	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	5	5	2	4	4	5	5
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	5	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4
23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	1	5	5	5	3	3
24	3	2	2	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	3	5
25	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	2	5	5	3	3	4	5
26	2	5	1	5	4	4	2	5	5	4	4	3	5	1	3	5	1	5	3	4	4
27	3	4	3	2	4	3	4	5	5	1	5	5	5	1	3	4	3	5	3	3	5
28	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	2	4	3	3	4
29	4	4	3	4	2	3	3	5	4	5	5	5	5	2	3	5	2	4	4	4	4
30	2	2	2	3	2	3	5	1	5	5	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3
31	2	5	1	5	4	1	1	4	4	1	2	4	5	2	3	1	3	5	4	3	4
32	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	1	3	1	1	3	3	4	5
33	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	3	2	4	5	4	2	2	3	3	4	5
34	4	4	4	4	1	2	3	5	4	5	5	3	3	4	1	3	4	1	5	3	5
35	2	3	2	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	1	3	3	1	1	4	3	5
36	4	4	1	5	3	5	5	5	5	2	1	4	5	4	3	2	4	5	3	4	4
37	2	5	3	5	5	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	1	1	4	3	4	5
38	3	5	3	5	3	4	5	2	5	5	3	3	5	4	3	2	4	5	2	5	4
39	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	2	3	4	4	3	1	1	5	5	5	5
40	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3
41	2	4	1	5	1	1	4	4	5	5	3	3	5	3	1	4	1	5	5	5	5
42	3	5	3	5	3	2	3	3	5	4	2	4	4	5	3	2	1	4	4	5	5
43	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4
44	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5
45	4	4	4	5	5	5	5	1	5	4	2	1	5	4	5	5	2	5	4	5	4
46	3	5	2	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	1	4	4	5	5
47	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	2	3	1	1	4	5	5	5
48	2	5	1	5	2	2	2	5	5	5	1	3	5	3	1	1	4	5	3	5	3
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	3	1	5	5	5	5
50	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	1	4	5	4	2	3	2	5	4	5	4
51	3	4	2	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	3	3	1	1	3	3	5	3
52	4	5	3	5	3	3	3	5	5	4	3	4	2	4	2	3	2	1	5	4	4
53	2	5	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5	2	4	4	1	5	5	1	4
54	2	3	1	3	3	3	3	4	5	4	2	4	5	3	3	3	1	5	2	5	4
Σx_i	154	208	134	220	200	191	203	209	247	211	184	184	237	158	145	180	116	213	203	220	236
Σx_i^2	476	866	390	966	814	747	833	883	1153	923	716	690	1093	572	455	702	320	927	819	950	1062

Lampiran 15

VARIABEL Y

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3
2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5
3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4
5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3
6	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4
8	4	4	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4
10	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2
11	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
12	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
13	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	2	2	4	4	4	3
14	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3
15	2	3	4	5	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	5	3	3	3	4	4	3
16	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
17	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4
18	3	3	5	3	3	3	4	5	3	4	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2
19	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2
20	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3
21	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	5	5
22	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3
23	3	3	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	1	2	4	3	3	2
24	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	5	4	1	4	3	3	2	3
25	2	3	5	5	3	2	2	3	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
27	2	3	5	5	4	4	4	5	2	1	3	5	3	4	4	3	5	2	2	3	3
28	2	2	3	4	4	3	5	1	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2
29	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4
30	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	3	1
31	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	4	3
32	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
33	3	2	4	2	4	3	4	4	2	1	4	4	1	2	2	1	2	3	4	4	1
34	5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4
35	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
36	4	5	4	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3
37	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	2
38	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
39	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3
40	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
41	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4	5
42	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	2
43	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4
44	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
45	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	3	3	4	4
47	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	1	5	4	3	3	3	2	4	3
48	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3
49	5	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	1	5
50	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
51	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3
52	3	3	4	5	1	2	3	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	2	3
53	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	3
54	4	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	1	4	3	2	4	3	4	4	5
Σxi	191	183	230	194	192	183	202	203	189	178	186	201	125	195	181	146	166	163	185	190	177
Σxi²	717	643	1006	738	740	667	808	813	705	630	666	773	333	739	631	438	554	527	669	704	633

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3
4	3	3	4	5	2	1	2	3	3	4	1	4	3	4	4	5	4	4	3	4	1
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4
1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	5
4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	5
3	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	1	3	4
2	2	1	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	3
3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	1
2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2
2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	5	3	2	4	3	4	2	3	2
2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4
4	3	2	3	5	2	2	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	2	3	1	2	2
2	4	4	2	5	1	3	3	2	5	1	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3
3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2
1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3
3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3
5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	4	4	4	2
3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
3	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	2	4
3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
3	2	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3
3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4
4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	1	3	4	4	5	5	3	3	5	5	1
3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	3	5	4	2	2	3	1	2	3	2	2	5	4	3	2	3	3	4
5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	2	3	4	4	5	4
170	179	185	202	185	189	174	185	206	189	194	189	164	187	197	196	183	187	188	188	190	187
590	637	697	800	685	715	598	669	834	709	750	719	542	699	771	756	667	687	690	722	702	701

Lampiran 16

Tabulasi Data Variabel X dan Y

No Resp	Bimbingan	Minat	X ²	Y ²
	Orang tua	Belajar Matematika		
1	120	160	14400	25600
2	131	190	17161	36100
3	115	200	13225	40000
4	123	163	15129	26569
5	122	162	14884	26244
6	96	153	9216	23409
7	119	174	14161	30276
8	110	146	12100	21316
9	94	175	8836	30625
10	142	123	20164	15129
11	96	153	9216	23409
12	100	177	10000	31329
13	98	189	9604	35721
14	127	146	16129	21316
15	96	159	9216	25281
21	151	201	22801	40401
22	109	153	11881	23409
23	137	134	18769	17956
24	135	140	18225	19600
25	133	145	17689	21025
26	121	174	14641	30276
27	112	154	12544	23716
28	127	137	16129	18769
29	133	141	17689	19881
30	90	75	8100	5625
31	102	141	10404	19881
32	109	167	11881	27889
33	121	123	14641	15129
34	121	184	14641	33856
35	108	149	11664	22201
36	122	170	14884	28900
37	108	128	11664	16384
38	123	169	15129	28561
39	122	148	14884	21904
40	112	139	12544	19321
41	119	198	14161	39204
42	116	152	13456	23104
43	105	148	11025	21904
44	142	201	20164	40401
45	133	152	17689	23104
46	135	173	18225	29929
47	124	178	15376	31684
48	110	152	12100	23104
49	138	183	19044	33489
50	127	173	16129	29929
51	109	131	11881	17161
52	120	130	14400	16900
53	113	153	12769	23409
54	105	173	11025	29929
Jumlah	6415	8515	773095	1373317
ΣP	118,7963	157,6851852		
S²	207,86338	577,8801537		
SD	14,417468	24,03913796		

(keterangan) : kolom warna kuning rentang terbesar dan hijau rentang kecil

Lampiran 17

Deskripsi Skor Variabel Bimbingan Orangtua									
1. Distribusi Frekuensi									
a. n = 54									
b. Rentang (r) = 151 - 90 = 61									
c. Banyaknya kelas Interval (k)									
= $1 + 3.3 (\log n)$									
= $1 + 3.3 (\log 54)$									
= 6,716899407 \approx 7									
d. Panjang interval (p) = r / k									
= $8,714285714 \approx 9$									
e. Tabel distribusi frekuensi									
No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr			
1	90 - 98	6	89,5	98,5	6	11,1%			
2	99 - 107	4	98,5	107,5	10	7,4%			
3	108 - 116	14	107,5	116,5	24	25,9%			
4	117 - 125	13	116,5	125,5	37	24,1%			
5	126 - 134	9	125,5	134,5	46	16,7%			
6	135 - 143	5	134,5	143,5	51	9,3%			
7	144 - 152	3	143,5	152,5	54	5,6%			
Jumlah		54				100,0%			
2. Rerata (mean) X = $\frac{\sum X}{n} = \frac{6415}{54} = 118,80$									
3. Varians (s ²) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{773095 - \frac{(6415)^2}{54}}{54 - 1} = 207,8634$									
4. Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{s^2} = \sqrt{207,86} = 14,417$									

Lampiran 18

Deskripsi Skor Variabel Minat Belajar Matematika									
1. Distribusi Frekuensi									
a.	n =	54							
b.	Rentang (r) =	201	-	75	=	126			
c.	Banyaknya kelas Interval (k)				=	$1 + 3.3 (\log n)$			
					=	$1 + 3.3 (\log 54)$			
					=	6,716899407	≈	8	
d.	Panjang interval (p) = r / k				=	15,75	≈	16	
e. Tabel distribusi frekuensi									
	No.	Skor		f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr	
	1	75	- 90	1	74,5	90,5	1	1,9%	
	2	91	- 106	0	90,5	106,5	1	0,0%	
	3	107	- 122	1	106,5	122,5	2	1,9%	
	4	123	- 138	7	122,5	138,5	9	13,0%	
	5	139	- 154	20	138,5	154,5	29	37,0%	
	6	155	- 170	8	154,5	170,5	37	14,8%	
	7	171	- 186	10	170,5	186,5	47	18,5%	
	8	187	- 202	7	186,5	202,5	54	13,0%	
	Jumlah			54				100,0%	
2. Rerata (mean) X = $\frac{\sum X}{n} = \frac{8515}{54} = 157,69$									
3. Varians (s ²) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{1378356 - \frac{(8515)^2}{54}}{54 - 1} = 672,9$									
4. Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{s^2} = \sqrt{672,9} = 23,113$									

Lampiran 19

Normalitas Bimbingan Orangtua

Kelas Interval			Batas	Z	Luas	Luas	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			Kelas		O - Z	Tiap Interval			
90	-	98	89,5	-2,03	0,4788	0,0581	3,1374	6	2,61
99	-	107	98,5	-1,41	0,4207	0,1384	7,4736	4	1,61
108	-	116	107,5	-0,78	0,2823	0,2187	11,8098	14	0,41
117	-	125	116,5	-0,16	0,0636	0,1136	6,1344	13	7,68
126	-	134	125,5	0,46	0,1772	0,1689	9,1206	9	0,00
135	-	143	134,5	1,09	0,3461	0,1103	5,9562	5	0,15
144	-	152	143,5	1,71	0,4564	0,0560	3,0240	3	0,00
			152,5	2,34	0,4004				
Jumlah								54	12,47

Normalitas Minat Belajar Matematika

Kelas Interval			Batas	Z	Luas	Luas	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			Kelas		O - Z	Tiap Interval			
75	-	90	74,5	-3,46	0,4997	0,0023	0,1242	1	6,18
91	-	106	90,5	-2,79	0,4974	0,014	0,756	0	0,76
107	-	122	106,5	-2,13	0,4834	0,0555	2,997	1	1,33
123	-	138	122,5	-1,46	0,4279	0,1398	7,5492	7	0,04
139	-	154	138,5	-0,80	0,2881	0,2364	12,7656	20	4,10
155	-	170	154,5	-0,13	0,0517	0,1502	8,1108	8	0,00
171	-	186	170,5	0,53	0,2019	0,183	9,882	10	0,00
187	-	202	186,5	1,20	0,3849	0,0837	4,5198	7	1,36
			202,5	1,86	0,4686				
Jumlah								54	13,77

Lampiran 20

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	120	160	14400	25600	19200	368640000
2	131	190	17161	36100	24890	619512100
3	115	200	13225	40000	23000	529000000
4	123	163	15129	26569	20049	401962401
5	122	162	14884	26244	19764	390615696
6	96	153	9216	23409	14688	215737344
7	119	174	14161	30276	20706	428738436
8	110	146	12100	21316	16060	257923600
9	94	175	8836	30625	16450	270602500
10	142	123	20164	15129	17466	305061156
11	96	153	9216	23409	14688	215737344
12	100	177	10000	31329	17700	313290000
13	98	189	9604	35721	18522	343064484
14	127	146	16129	21316	18542	343805764
15	96	159	9216	25281	15264	232989696
16	112	194	12544	37636	21728	472105984
17	149	153	22201	23409	22797	519703209
18	134	122	17956	14884	16348	267257104
19	111	152	12321	23104	16872	284664384
20	128	155	16384	24025	19840	393625600
21	151	201	22801	40401	30351	921183201
22	109	153	11881	23409	16677	278122329
23	137	134	18769	17956	18358	337016164
24	135	140	18225	19600	18900	357210000
25	133	145	17689	21025	19285	371911225
26	121	174	14641	30276	21054	443270916

Korelasi

27	112	154	12544	23716	17248	297493504
28	127	137	16129	18769	17399	302725201
29	133	141	17689	19881	18753	351675009
30	90	75	8100	5625	6750	45562500
31	102	141	10404	19881	14382	206841924
32	109	167	11881	27889	18203	331349209
33	121	123	14641	15129	14883	221503689
34	121	184	14641	33856	22264	495685696
35	108	149	11664	22201	16092	258952464
36	122	170	14884	28900	20740	430147600
37	108	128	11664	16384	13824	191102976
38	123	169	15129	28561	20787	432099369
39	122	148	14884	21904	18056	326019136
40	112	139	12544	19321	15568	242362624
41	119	198	14161	39204	23562	555167844
42	116	152	13456	23104	17632	310887424
43	105	148	11025	21904	15540	241491600
44	142	201	20164	40401	28542	814645764
45	133	152	17689	23104	20216	408686656
46	135	173	18225	29929	23355	545456025
47	124	178	15376	31684	22072	487173184
48	110	152	12100	23104	16720	279558400
49	138	183	19044	33489	25254	637764516
50	127	173	16129	29929	21971	482724841
51	109	131	11881	17161	14279	203889841
52	120	130	14400	16900	15600	243360000
53	113	153	12769	23409	17289	298909521
54	105	173	11025	29929	18165	329967225
Σ	6415	8515	773095	1373317	1014345	19855954379

Lampiran 21

Uji T

t=	$r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$			
t=	4,81E-01	54	-	2
	1	0,231447		
t=	4,81E-01	52		
	0,76855264			
T=	0,481089763	7,211103		
	0,76855264			
T=	3,469187616			
	0,76855264			
T=	4,513923231			
T. tabel	2,005746			

KOEFSIEN DERMINASI				
KD=	r ²			
KD=	0,481089763	=	0,231447	23,14473599
		=	2,31E+01	

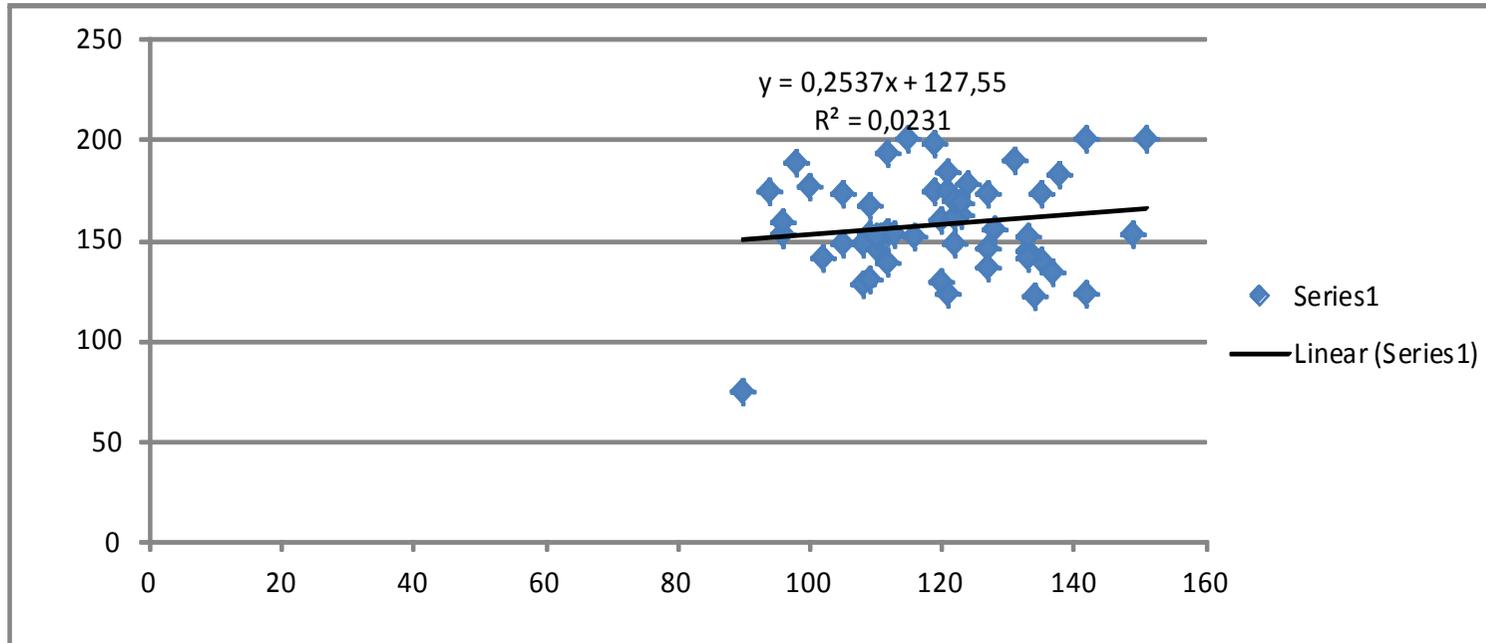
Lampiran 22

Rekapitulasi Regresi Linier Sederhana					
No Resp	Variabel X	Variabel Y	X ²	Y ²	XY
1	120	160	14400	25600	19200
2	131	190	17161	36100	24890
3	115	200	13225	40000	23000
4	123	163	15129	26569	20049
5	122	162	14884	26244	19764
6	96	153	9216	23409	14688
7	119	174	14161	30276	20706
8	110	146	12100	21316	16060
9	94	175	8836	30625	16450
10	142	123	20164	15129	17466
11	96	153	9216	23409	14688
12	100	177	10000	31329	17700
13	98	189	9604	35721	18522
14	127	146	16129	21316	18542
15	96	159	9216	25281	15264
16	112	194	12544	37636	21728
17	149	153	22201	23409	22797
18	134	122	17956	14884	16348
19	111	152	12321	23104	16872
20	128	155	16384	24025	19840
21	151	201	22801	40401	30351
22	109	153	11881	23409	16677
23	137	134	18769	17956	18358
24	135	140	18225	19600	18900
25	133	145	17689	21025	19285
26	121	174	14641	30276	21054
27	112	154	12544	23716	17248
28	127	137	16129	18769	17399

Regresi

29	133	141	17689	19881	18753
30	90	75	8100	5625	6750
31	102	141	10404	19881	14382
32	109	167	11881	27889	18203
33	121	123	14641	15129	14883
34	121	184	14641	33856	22264
35	108	149	11664	22201	16092
36	122	170	14884	28900	20740
37	108	128	11664	16384	13824
38	123	169	15129	28561	20787
39	122	148	14884	21904	18056
40	112	139	12544	19321	15568
41	119	198	14161	39204	23562
42	116	152	13456	23104	17632
43	105	148	11025	21904	15540
44	142	201	20164	40401	28542
45	133	152	17689	23104	20216
46	135	173	18225	29929	23355
47	124	178	15376	31684	22072
48	110	152	12100	23104	16720
49	138	183	19044	33489	25254
50	127	173	16129	29929	21971
51	109	131	11881	17161	14279
52	120	130	14400	16900	15600
53	113	153	12769	23409	17289
54	105	173	11025	29929	18165
Jumlah	6415	8515	773095	1373317	1014345

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA				
REGRESI LINEAR SEDERHANA		? $= a+bX$		
n	=	54		
$\sum XY$	=	1014345	$\sum X^2$	= 773095
$\sum X$	=	6415	$\sum Y^2$	= 1373317
$\sum Y$	=	8515		
\bar{Y}	=	$\frac{\sum Y}{n}$	=	$\frac{8515}{54} = 157,6852$
\bar{X}	=	$\frac{\sum X}{n}$	=	$\frac{6415}{54} = 118,80$
$\sum X^2$	=	$\sum X^2$	-	$\frac{(\sum X)^2}{n}$
	=	773095	-	$\frac{41152225}{54}$
	=	11016,75926		
$\sum Y^2$	=	$\sum Y^2$	-	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$
	=	1373317	-	$\frac{72505225}{54}$
	=	30627,64815		
$\sum XY$	=	$\sum XY$	-	$\frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$
	=	1014345	-	$\frac{54623725}{54}$
	=	2794,537037		
b	=	$\frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$		
	=	$\frac{2794,537037 - 11016,75926}{0,25}$		
	=	0,25		
a	=	$Y - bX$		
	=	157,69	-	30,13
	=	127,55		
jadi persamaan regresi linear adalah $\hat{Y} = 127,55 + 0,25X$				



Lampiran 23

Anova

Data ke-				N	Total	Mean	SS
1	75			1	75	75	0
2	175			1	175	175	0
3	153	153	159	3	465	155	24
4	189			1	189	189	0
5	177			2	177	177	0
6	141			1	141	141	0
7	148	173		2	321	160,5	312,5
8	128	149		2	277	138,5	220,5
9	131	153	167	3	451	150,3333	658,6667
10	146	152		2	298	149	18
11	152			1	152	152	0
12	139	154	194	3	487	162,3333	1616,667
13	153			1	153	153	0
14	200			1	200	200	0
15	152			1	152	152	0

16	174	198		2	372	186	288
17	130	160		2	290	145	450
18	123	174	184	3	481	160,3333	2140,667
19	148	162	170	3	480	160	248
20	163	169		2	332	166	18
21	178			1	178	178	0
22	137	146	173	3	456	152	702
23	155			1	155	155	0
24	190			1	190	190	0
25	141	145	152	3	438	146	62
26	122			1	122	122	0
27	140	173		2	313	156,5	544,5
28	134			1	134	134	0
29	183			1	183	183	0
30	123	201		2	324	162	3042
31	153			1	153	153	0
32	201			1	201	201	0
ANOVA							
		SS	df	MS	F	P Value	Fcrit
Between Groups		20282,15	31	654,2628	1,391309	0,21247	1,978358
Within Groups		10345,5	22	470,25			
Total		30627,65	53	577,8802			

Lampiran 24

Linier

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y	X	k	Y	Y ²	? Y	(?Y) ²	? y ²	JK Galat
1	120	160	14400	25600	19200	90	1	75	5625	75	5625	5625	0
2	131	190	17161	36100	24890	94	2	175	30625	175	30625	30625	0
3	115	200	13225	40000	23000	96	3	153	23409	465	216225	72099	24
4	123	163	15129	26569	20049	96		153	23409				
5	122	162	14884	26244	19764	96		159	25281				
6	96	153	9216	23409	14688	98	4	189	35721	189	35721	35721	0
7	119	174	14161	30276	20706	100	5	177	31329	177	31329	31329	0
8	110	146	12100	21316	16060	102	6	141	19881	141	19881	19881	0
9	94	175	8836	30625	16450	105	7	148	21904	321	103041	51833	312,5
10	142	123	20164	15129	17466	105		173	29929				
11	96	153	9216	23409	14688	108	8	128	16384	277	76729	38585	220,5
12	100	177	10000	31329	17700	108		149	22201				
13	98	189	9604	35721	18522	109	9	131	17161	451	203401	68459	658,66667
14	127	146	16129	21316	18542	109		153	23409				
15	96	159	9216	25281	15264	109		167	27889				
16	112	194	12544	37636	21728	110	10	146	21316	298	88804	44420	18
17	149	153	22201	23409	22797	110		152	23104				
18	134	122	17956	14884	16348	111	11	152	23104	152	23104	21904	-1200
19	111	152	12321	23104	16872	112	12	139	19321	487	237169	80673	1616,6667
20	128	155	16384	24025	19840	112		154	23716				
21	151	201	22801	40401	30351	112		194	37636				
22	109	153	11881	23409	16677	113	13	153	23409	153	23409	23409	0
23	137	134	18769	17956	18358	115	14	200	40000	200	40000	40000	0
24	135	140	18225	19600	18900	116	15	152	23104	152	23104	23104	0
25	133	145	17689	21025	19285	119	16	174	30276	372	138384	69480	288

26	121	174	14641	30276	21054	119		198	39204					
27	112	154	12544	23716	17248	120	17	130	16900	290	84100	42500	450	
28	127	137	16129	18769	17399	120		160	25600					
29	133	141	17689	19881	18753	121	18	123	15129	481	231361	79261	2140,6667	
30	90	75	8100	5625	6750	121		174	30276					
31	102	141	10404	19881	14382	121		184	33856					
32	109	167	11881	27889	18203	122	19	148	21904	480	230400	77048	248	
33	121	123	14641	15129	14883	122		162	26244					
34	121	184	14641	33856	22264	122		170	28900					
35	108	149	11664	22201	16092	123	20	163	26569	332	110224	55130	18	
36	122	170	14884	28900	20740	123		169	28561					
37	108	128	11664	16384	13824	124	21	178	31684	178	31684	31684	0	
38	123	169	15129	28561	20787	127	22	137	18769	456	207936	70014	702	
39	122	148	14884	21904	18056	127		146	21316					
40	112	139	12544	19321	15568	127		173	29929					
41	119	198	14161	39204	23562	128	23	155	24025	155	24025	24025	0	
42	116	152	13456	23104	17632	131	24	190	36100	190	36100	36100	0	
43	105	148	11025	21904	15540	133	25	141	19881	438	191844	64010	62	
44	142	201	20164	40401	28542	133		145	21025					
45	133	152	17689	23104	20216	133		152	23104					
46	135	173	18225	29929	23355	134	26	122	14884	122	14884	14884	0	
47	124	178	15376	31684	22072	135	27	140	19600	313	97969	67485	18500,5	
48	110	152	12100	23104	16720	135		173	29929					
49	138	183	19044	33489	25254	137	28	134	17956	134	17956	17956	0	
50	127	173	16129	29929	21971	138	29	183	33489	183	33489	33489	0	
51	109	131	11881	17161	14279	142	30	123	15129	324	104976	55530	3042	
52	120	130	14400	16900	15600	142		201	40401					
53	113	153	12769	23409	17289	149	31	153	23409	153	23409	23409	0	
54	105	173	11025	29929	18165	151	32	201	40401	201	40401	40401	0	
Total	6415	8515	773095	1373317	1014345	6415	528	8515	1373317	8515	2777309	1390073	27101,5	
	X	Y	X ²	Y ²	X.Y	X	k	Y	Y ²	? Y	(?Y) ²	? y ²	JK Galat	

$$\text{db pembilang (v1)} = N - k = 54 - 32 = 22$$

$$\text{db penyebut (v2)} = k - 2 = 32 - 2 = 30$$

Linier regresi Sederhana	
JK T	1373317
JK (a)	72505225
	1342689,352
JK(b)	1,31205738
JK(b/a)	54623725
	1011550,463
	2794,537037
	3666,592942
JK(s)	26961,05521
JK (TC)	-140,445
RJK (b/a)	3666,592942
RJK S	499,2788001
RJK TC	-6,383854286
RJK G	903,3833333
Fo	-0,007066606

N	54
K	32
JK G	27101,500
F Tabel	1,90775
F Hitung	-0,007066606
F hitung < F tabel	
Keberarian Regresi	
7,34377855	
F Tabel	1,90775
F Hitung	7,34377855
F hitung > F tabel	

Lampiran 25

Skor Perhitungan Perdimensi

Perdimensi Intensitas Bimbingan Orang Tua	
Kasih sayang	$\frac{1519}{54 \times 5 \times 8} = \frac{1519}{2160} \times 100\% = 70,32\%$
Kesadaran/Penerimaan	$\frac{1881}{54 \times 5 \times 9} = \frac{1881}{2430} \times 100\% = 77,41\%$
Tanggung Jawab akan belajar anak	$\frac{818}{54 \times 5 \times 4} = \frac{818}{1080} \times 100\% = 75,74\%$
Memberikan perlindungan dan pertolongan	$\frac{1186}{54 \times 5 \times 7} = \frac{1186}{1890} \times 100\% = 62,75\%$
Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.	$\frac{1011}{54 \times 5 \times 5} = \frac{1011}{1350} \times 100\% = 74,88\%$
Perindikator Intensitas Bimbingan Orangtua	
Perhatian	$\frac{994}{54 \times 5 \times 5} = \frac{994}{1350} \times 100\% = 73,62\%$
Pengertian	$\frac{525}{54 \times 5 \times 3} = \frac{525}{810} \times 100\% = 64,81\%$
Memberi bimbingan	$\frac{1157}{54 \times 5 \times 5} = \frac{1157}{1350} \times 100\% = 85,70\%$
Menerima anak apa adanya	$\frac{730}{54 \times 5 \times 4} = \frac{730}{1080} \times 100\% = 67,59\%$
Menyediakan fasilitas	$\frac{818}{54 \times 5 \times 4} = \frac{818}{1080} \times 100\% = 75,74\%$
Memberi bantuan	$\frac{1028}{54 \times 5 \times 7} = \frac{1028}{1890} \times 100\% = 54,39\%$
Rasa senang	$\frac{1011}{54 \times 5 \times 5} = \frac{1011}{1350} \times 100\% = 74,88\%$
Persubindikator Intensitas Bimbingan Orangtua	
Mengecek buku setiap hari	$\frac{357}{54 \times 5 \times 2} = \frac{357}{540} \times 100\% = 66,11\%$
Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang	$\frac{428}{54 \times 5 \times 2} = \frac{428}{540} \times 100\% = 79,25\%$
Menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran	$\frac{209}{54 \times 5 \times 1} = \frac{209}{270} \times 100\% = 77,40\%$
Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak sudah pulang sekolah	$\frac{525}{54 \times 5 \times 3} = \frac{525}{810} \times 100\% = 64,81\%$
Memberikan bimbingan dalam semua kegiatan	$\frac{662}{54 \times 5 \times 3} = \frac{662}{810} \times 100\% = 81,72\%$

Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar	$\frac{489}{54 \times 5 \times 2} = \frac{489}{540} \times 100\% = 90,55\%$
Memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus	$\frac{337}{54 \times 5 \times 2} = \frac{337}{540} \times 100\% = 62,40\%$
Menerima usulan anak, selama itu dipandang bagus	$\frac{393}{54 \times 5 \times 2} = \frac{393}{540} \times 100\% = 72,77\%$
Menyediakan dana untuk memberi buku pelajaran	$\frac{421}{54 \times 5 \times 2} = \frac{421}{540} \times 100\% = 77,96\%$
Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar	$\frac{397}{54 \times 5 \times 2} = \frac{397}{540} \times 100\% = 73,51\%$
Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru.	$\frac{329}{54 \times 5 \times 2} = \frac{329}{540} \times 100\% = 60,92\%$
Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar.	$\frac{438}{54 \times 5 \times 2} = \frac{438}{540} \times 100\% = 81,11\%$
Mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah.	$\frac{158}{54 \times 5 \times 1} = \frac{158}{270} \times 100\% = 58,51\%$
Mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran.	$\frac{261}{54 \times 5 \times 2} = \frac{261}{540} \times 100\% = 48,33\%$
Mengkondisikan anak senang disaat belajar.	$\frac{203}{54 \times 5 \times 1} = \frac{203}{270} \times 100\% = 75,18\%$
Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar.	$\frac{383}{54 \times 5 \times 2} = \frac{383}{540} \times 100\% = 70,92\%$
Memperhatikan cara belajar yang baik.	$\frac{218}{54 \times 5 \times 1} = \frac{218}{270} \times 100\% = 80,74\%$
Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak.	$\frac{207}{54 \times 5 \times 1} = \frac{207}{270} \times 100\% = 76,66\%$

Perdimensi Minat Belajar Matematika	
Perhatian	$\frac{1173}{54 \times 5 \times 6} = \frac{1173}{1620} \times 100\% = 72,40\%$
Ketertarikan	$\frac{3236}{54 \times 5 \times 18} = \frac{3236}{4860} \times 100\% = 66,58\%$
Rasa senang	$\frac{4102}{54 \times 5 \times 22} = \frac{4102}{5940} \times 100\% = 69,05\%$
Perindikator Minat Belajar Matematika	
Keterlibatan siswa disaat mengikuti pelajaran matematika	$\frac{383}{54 \times 5 \times 2} = \frac{383}{540} \times 100\% = 70,92\%$
Kemauan siswa untuk mengerjakan tugas dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum	$\frac{790}{54 \times 5 \times 4} = \frac{790}{1080} \times 100\% = 73,14\%$

memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan	
Perhatian saat mengikuti pelajaran matematika	$\frac{3236}{54 \times 5 \times 18} = \frac{3236}{4860} \times 100\% = 66,58\%$
Respon siswa saat mengikuti pelajaran matematika	$\frac{4102}{54 \times 5 \times 22} = \frac{4102}{5940} \times 100\% = 69,05\%$
Persubindikator Minat Belajar Matematika	
Mempunyai perhatian untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika.	$\frac{383}{54 \times 5 \times 2} = \frac{383}{540} \times 100\% = 70,92\%$
Memiliki perhatian ingin tahu terhadap pelajaran matematika.	$\frac{596}{54 \times 5 \times 3} = \frac{596}{810} \times 100\% = 73,58\%$
Mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika.	$\frac{194}{54 \times 5 \times 1} = \frac{194}{270} \times 100\% = 71,85\%$
Ada ketertarikan untuk tahu terhadap bahan pelajaran matematika.	$\frac{1304}{54 \times 5 \times 7} = \frac{1304}{1090} \times 100\% = 68,99\%$
Ada ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran matematika.	$\frac{1023}{54 \times 5 \times 6} = \frac{1023}{1620} \times 100\% = 63,14\%$
Ada ketertarikan untuk memahami bahan pelajaran matematika.	$\frac{918}{54 \times 5 \times 5} = \frac{918}{1350} \times 100\% = 68\%$
Mengetahui bahan belajar matematika dengan rasa senang.	$\frac{1447}{54 \times 5 \times 8} = \frac{1447}{2160} \times 100\% = 66,99\%$
Memahami bahan belajar matematika dengan rasa senang.	$\frac{1528}{54 \times 5 \times 8} = \frac{1528}{2160} \times 100\% = 70,74\%$
Mampu menyelesaikan soal-soal matematikadengan rasa senang.	$\frac{1127}{54 \times 5 \times 6} = \frac{1127}{1620} \times 100\% = 69,56\%$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Trilasm Mawar lahir di Pakkat, Tapanuli Utara pada tanggal 21 September 1992. Anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan dasar di SDN 2 Harapan Jaya, Bandar Lampung, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 21 Bandar Lampung dan lulus dari SMA 2 PSKD Jakarta Timur.

Setelah lulus dari SMA 2 PSKD Jakarta Timur, melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Bertempat tinggal di Jalan Marzuki no 24 kampung jembatan, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur 13940.